**MEKANISME BANK SYARIAH INDONESIA DALAM MENJAGA KEAMANAN NASABAH PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH**

(Studi Analisis Bank Syariah Indonesia Kantor

Cabang Manado Manado Town Square)

**Skripsi**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Pada IAIN Manado



Oleh:

**HUMAIRAH THAWIL NIM. 1812024**

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH FAKULTAS SYARIAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO 1444 H / 2022 M**

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Humairah Thawil

NIM : 18.1.2.035

Program : Sarjana (S-1)

Institusi : IAIN Manado

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Manado, 15 Agustus 2022 Saya yang menyatakan,

(Humairah Thawil)

NIM. 18.1.2.024

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi berjudul “Mekanisme Bank Syariah Indonesia Dalam Menjaga Keamanan Nasabah Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi Analisis Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Manado Town Square) ”, yang ditulis oleh Humairah Thawil ini telah disetujui pada tanggal 15 Agustus 2022

Oleh:

**PEMBIMBING I**

(Dr. Yasin, M. Si.)

NIP. 196708111993022001

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi berjudul “Mekanisme Bank Syariah Indonesia Dalam Menjaga Keamanan Nasabah Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi Analisis Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Manado Town Square) ”, yang ditulis oleh Humairah Thawil ini telah disetujui pada tanggal 15 Agustus 2022

Oleh:

**PEMBIMBING II**

(Rahman Mantu, M.Hum )

NIDN. 0903058603

**PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI**

Skripsi berjudul “Mekanisme Bank Syariah Indonesia Dalam Menjaga Keamanan Nasabah Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi Analisis Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Manado Town Square)”, yang ditulis oleh Humairah Thawil ini telah diuji dalam Ujian Skripsi pada hari Selasa, 30 Agustus 2022.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Tim Penguji |  | |
| 1. Dr. Yasin, M. Si. | (Ketua Dewan Penguji) | ............ |
| 2. Rahman Mantu, M.Hum | (Sekretaris Dewan Penguji) | ............ |
| 3. Dr. Suptijati Sarib, M. Si. | (Penguji I) | ............ |
| 4. Dr. Rahmawaty, M. Si. | (Penguji II) | ............ |

Manado, 30 Agustus 2022

Dekan Fakultas Syari’ah IAIN Manado

**TRANSLITERASI**

Transliterasi Arab-Latin IAIN Manado adalah sebagai berikut :

* 1. **Konsonan Tunggal**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Arab | Indonesia | Arab | Indonesia |
| ا | A | ط | ṭ |
| ب | B | ظ | ẓ |
| ت | T | ع | ‘ |
| ث | ṡ | غ | G |
| ج | J | ف | F |
| ح | ḥ | ق | Q |
| خ | Kh | ك | K |
| د | D | ل | L |
| ذ | Ż | م | M |
| ر | R | ن | N |
| ز | Z | و | W |
| س | S | ه | H |
| ش | Sy | ء | ’ |
| ص | ṣ | ي | Y |
| ض | ḍ |  |  |

* 1. **Konsonan Rangkap**

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah,* harus ditulis secara lengkap, seperti :

احمدية : ditulis *Aḥmadiyyah*

شمسية : ditulis *Syamsiyyah*

* 1. ***Tā’ Marbūtah* di Akhir Kata**
     1. Bila dimatikan ditulis “h”, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia:

جمهورية : ditulis *Jumhūriyyah*

مملكة : ditulis *Mamlakah*

* + 1. Bila dihidupkan karena berangkat dari kata lain, maka ditulis “t”: نعمةاللة : ditulis *Ni’matullah*

الفطر زكاة : ditulis *Zakāt al-Fiṭr*

* 1. **Vokal Pendek**

Tanda *fatḥah* ditulis “a”, *kasrah* ditulis “i”, dan *ḍamah* ditulis “u”.

* 1. **Vokal Panjang**
     1. “a” panjang ditulis “ā”. “i” panjang ditulis “ī” dan “u” panjang ditulis “ū”, masing-masing dengan tanda macron (-) diatasnya.
     2. Tanda *fatḥah* + huruf yā’ tanpa dua titik yang dimatikan ditulis “ai”, dan

*fatḥah* + *wawū* mati ditulis “au”.

* 1. **Vokal-vokal Pendek Berurutan**

Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (‘)

*a’antum* : أأنتم

مؤنث : *mu’annas*

* 1. **Kata Sandang Alif + Lam**
     1. Bila diikuti huruf qamariyyah ditulis al-:

الفرقان : ditulis *al-Furqān*

* + 1. Bila diikuti huruf Syamsiyyah, maka al- diganti dengan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya:

السنة : ditulis *as-Sunnah*

* 1. **Huruf Besar**

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

* 1. **Kata dalam Rangkaian Frasa Kalimat**
     1. Ditulis kata per kata atau;
     2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut: االسالم شيخ : *Syaikh al-Islām*

*asy-Syarī’ah Tāj* : تاج الشريعة

*al-Islāmī At-Tasawwur* : التصوراالسالمي

* 1. **Lain-lain**

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) seperti kata ijmak, nas, akal, hak, nalar, paham, dsb., ditulis sebagaimana ditulis dalam kamus tersebut.

**KATA PENGANTAR**

**بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ**

Puji dan syukur sedalam-dalamnya atas segala limpahan karunia dan nikmat Allah SWT yang tidak ternilai dan tidak pernah terputus diberikan kepada hambanya-Nya. Berkat Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Beserta keluarganya, sahabatnya, dan Insya Allah curahan rahmatnya akan sampai kepada kita selaku umatnya diakhir zaman.

Penelitian Skripsi yang berjudul **“Mekanisme Bank Syariah Indonesia dalam menjaga keamanan Nasabah Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (studi kasus Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Manado Mantos”**

ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam meraih gelar Sarjana Hukum (S.H) program strata 1 (S1) pada Fakultas Syariah Program Studi Hukum Ekonomi Syariah.

Saya menyadari bahwa selama proses perkuliahan sampai dengan penyusunan dan penyelesaian tugas akhir Skripsi ini banyak pihak yang telah membantu, baik dalam bentuk waktu, tenaga, perhatian saran atau pendapat, informasi serta dukungan moril maupun materil. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati saya menyampaikan ucapan terimakasih atas bantuan tersebut. Semoga apa yang telah diberikan menjadi suatu yang bermanfaat dan bernilai ibadah di hadapan Allah SWT. Untuk itu tanpa mengurangi rasa hormat pada semua izinkan saya menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, Bapak Delmus Puneri Salim, S.Ag., M.A., M.Res., Ph.D, Wakil Rektor I Bidang Akademik & Pengembangan, Bapak Dr. Ahmad Rajafi, M.H.I, Wakil Rektor II Bidang AUAK, Ibu Dr. Radlyah H. Jan, S.E., M.Si, wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Ibu Dr. Musdalifah Dachrud, M.Si., M.Psi. Terima kasih telah memberikan kesempatan untuk saya mengemban ilmu di IAIN Manado.
2. Dekan Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, Ibu Dr. Salma, M.H.I, Wakil Dekan I bidang Akademik, Bapak Dr.Naskur, M.H.I. Wakil Dekan II bidang AUAK, Bapak Dr. Frangky Suleman, M.H.I. dan Wakil Dekan III, bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Bapak Dr. H.Hasyim S. Lahilote, S.H., M.H.
3. Ketua Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HES) Dra. Djamila Usup, S.Ag., M.H.I. Yang selalu memberikan masukan serta motivasi dalam menyelesaikan studi pada program sarjana (S1).
4. Dosen Penasehat Akademik Dr. Hi. Nasruddin Yusuf, M. Ag Terima kasih untuk semua bimbingan yang telah diberikan selama ini yang sudah sangat membantu dalam proses penyusunan tugas akhir serta memberikan kemudahan kepada saya dalam hal menentukan judul Skripsi
5. Pembimbing I, Dr. Yasin, M. Si dan pembimbing II, Rahman Mantu Yang selalu memberikan bimbingan dan mengoreksi apabila ada yang ganjal selama pelaksanaan penelitian hingga selesainya penyusunan Skripsi.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado dan tenaga kependidikan yang selama ini dengan segala jerih payahnya telah memberikan ilmu bagi penulis selama masa perkuliahan
7. Kepada pimpinan Bank Syariah Indonesia Cabang Manado Mantos beserta pegawai-pegawai yang telah menerima penulis untuk penelitian ditempat tersebut sehingga bisa rampung skripsi ini
8. Kepada kedua orang tua Papa As’ad Thawil dan mama Fatmah Saleh, serta keluarga besar. terima kasih banyak atas doa dan dukungan kalian selama proses Perkuliahan sampai pada proses penyusunan tugas akhir ini.
9. Dzikriansyah Sholihin olii, Farah Maturan, Azizah Noho, Syafiq husein, Muamar. yang selama ini menemani, membantu, dan selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan proses perkuliahan hingga sampai menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan Azmilah Hanai, Safa Aprili, Sarmila yacob, Inaya Aprillia, Musdalifah, Anitra Djuma, Sigit Djafar, Ari sigit, Soraya Siden, Sultan Revangga, Ica pakaya, Fira sanusi, Amel Wakid, Aprilia Nirmala, Deva paulina. Terima kasih selama ini sudah menjadi rekan dalam segala hal yang sudah memberikan banyak motivasi, bimbingan, rekan dalam berdiskusi untuk saling membagi ilmu, dan segala hal yang dicita-citakan. Semangat untuk kalian. Kita sama-sama berjuang menggapai mimpi-mimpi orang tua kita semua.
11. Kepada teman-teman Hukum Ekonomi Syariah angkatan 2018 kelas A, B, C. terimakasih atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan hingga sampai di tahap akhir ini.
12. Semua pihak yang mendukung, rekan dan sahabat yang sudah membantu penulis dalam penyelesaian studi terutama dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
13. Terakhir yang sering kali terlupakan yaitu diri sendiri sudah bertahan dalam menikmati proses panjang skripsi saya. Telah melampaui berbagai macam hambatan baik dalam proses pengerjaan dan proses revisi saya dalam bekerja keras untuk menyelesaikannya. Semoga skripsi ini menjadi karya terbaik saya, dan memotivasi saya untuk lebih belajar lagi.

Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya dan semoga pula segala partisipasinya akan memperoleh imbalan yang berlipat ganda dari Allah SWT. ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam meraih gelar Sarjana Hukum (S.H) program strata 1 (S1) pada Fakultas Syariah Program Studi Hukum Ekonomi Syariah.

Manado, 2 Agustus 2022

Humairah Thawil

NIM: 18.1.2.035

**ABSTRAK**

Nama : Humairah Thawil

Nim : 1812035

Judul Skripsi : Mekanisme Bank Syariah Indonesia Dalam Menjaga Keamanan

Nasabah Perspektif Hukum Ekonomi (Studi kasus Bank Syariah Indonesia kantor cabang Manado Mantos)

Pentingnya peranan bank bagi suatu bangsa, membuat bank sangat penting untuk kegiatan ekonomi masyarakat, Adapun yang menjadi tugas Bank yaitu mengumpulkan dana dari masyarakat berupa tabungan, giro, dan deposit. Di segi lain yaitu dalam bidang pengeluaran dapat berupa pemberian pinjaman atau kredit, ikut serta dalam permodalan perusahaan dan sebagainya. mungkin hanya sedikit yang tau bagaimana bank sendiri menjaga amanah atau titipan dari nasabahnya. Terdapat mekanisme dari bank untuk menjaga keamanan titipan dari nasabahnya agar tetap terjaga dan terlindungi. Mekanisme adalah proses melaksanakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dan menggunakan tatanan atau aturan-aturan dengan alur serta pembagian tugas. Namun, ada terdapat masalah dalam menjalankan mekanisme dari bank. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mekanisme bank syariah indonesia dalam menjaga keamanan nasabah perspektif hukum ekonomi syariah di Bank syariah indonesia kantor cabang manado mantos. Jenis penelitian ini adalah penelitian *kualitatif* dengan metode studi kasus*.* Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan *yuridis-normatif*. Adapun teknik pengumpulan data yaitu berdasarkan wawancara dan dokumentasi. Sumber data penelitian ini bersumber pada data primer dan data sekunder. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa masalah yang terjadi karena ketidak hati-hatian dari pihak bank. Dan harus adanya antisipasi atau pencegahan agar tidak dapat membuat kerugian bagi bank dan nasabah. perspektif hukum ekonomi syariah tentang mekanisme keamanan dari bank syariah indonesia terdapat pada resiko yang terjadi jika hal tidak dilakukan antisipasi atau penyelesaian dengan cepat maka akan terdapat unsur Gharar didalam mekanisme keamanan bank syariah indonesia karena terdapatnya resiko dan ketidak pastian jika tidak langsung ditangani.

Kata kunci : *Mekanisme, keamanan , Hukum ekonomi syariah*

**DAFTAR ISI**

[**HALAMAN JUDUL i**](file:///C:\Users\ASUS\Downloads\Cover%20Humaira.docx#_bookmark0)

[**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ii**](file:///C:\Users\ASUS\Downloads\Cover%20Humaira.docx#_bookmark1)

[**PERSETUJUAN PEMBIMBING iii**](file:///C:\Users\ASUS\Downloads\Cover%20Humaira.docx#_bookmark2)

[**PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI v**](file:///C:\Users\ASUS\Downloads\Cover%20Humaira.docx#_bookmark3)

[**TRANSLITERASI vi**](file:///C:\Users\ASUS\Downloads\Cover%20Humaira.docx#_bookmark4)

[**KATA PENGANTAR ix**](file:///C:\Users\ASUS\Downloads\Cover%20Humaira.docx#_bookmark5)

[**ABSTRAK xii**](file:///C:\Users\ASUS\Downloads\Cover%20Humaira.docx#_bookmark6)

[**DAFTAR ISI xiiv**](file:///C:\Users\ASUS\Downloads\Cover%20Humaira.docx#_bookmark7)

**BAB I** [**PENDAHULUAN 1**](file:///C:\Users\ASUS\Downloads\Cover%20Humaira.docx#_bookmark9)

1. [Latar Belakang Masalah 1](file:///C:\Users\ASUS\Downloads\Cover%20Humaira.docx#_bookmark10)
2. [Rumusan Masalah 5](file:///C:\Users\ASUS\Downloads\Cover%20Humaira.docx#_bookmark11)
3. [Tujuan Penelitian 6](file:///C:\Users\ASUS\Downloads\Cover%20Humaira.docx#_bookmark12)
4. [Kegunaan Penelitian 6](file:///C:\Users\ASUS\Downloads\Cover%20Humaira.docx#_bookmark13)
5. [Definisi Operasional 6](file:///C:\Users\ASUS\Downloads\Cover%20Humaira.docx#_bookmark14)
6. [Manfaat Penelitian 6](file:///C:\Users\ASUS\Downloads\Cover%20Humaira.docx#_bookmark15)
7. [Definisi Operasional 7](file:///C:\Users\ASUS\Downloads\Cover%20Humaira.docx#_bookmark16)
8. [Penelitian Terdahulu 8](file:///C:\Users\ASUS\Downloads\Cover%20Humaira.docx#_bookmark17)

**BAB II** [**KERANGKA TEORI 14**](file:///C:\Users\ASUS\Downloads\Cover%20Humaira.docx#_bookmark19)

1. [Tentang Bank14](file:///C:\Users\ASUS\Downloads\Cover%20Humaira.docx#_bookmark20)
2. [Dewan Pengawas Syariah27](file:///C:\Users\ASUS\Downloads\Cover%20Humaira.docx#_bookmark21)
3. [Transaksi 28](file:///C:\Users\ASUS\Downloads\Cover%20Humaira.docx#_bookmark22)

[**BAB III**](file:///C:\Users\ASUS\Downloads\Cover%20Humaira.docx#_bookmark37) [**METODE PENELITIAN 31**](file:///C:\Users\ASUS\Downloads\Cover%20Humaira.docx#_bookmark38)

1. [Jenis Penelitian 31](file:///C:\Users\ASUS\Downloads\Cover%20Humaira.docx#_bookmark39)
2. [Metode Pendekatan 32](file:///C:\Users\ASUS\Downloads\Cover%20Humaira.docx#_bookmark40)
3. Jenis dan [Sumber Data 33](file:///C:\Users\ASUS\Downloads\Cover%20Humaira.docx#_bookmark42)
4. [Metode Pengumpulan Data 33](file:///C:\Users\ASUS\Downloads\Cover%20Humaira.docx#_bookmark44)
5. Analisis Data 35

[**BAB IV**](file:///C:\Users\ASUS\Downloads\Cover%20Humaira.docx#_bookmark45) [**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 36**](file:///C:\Users\ASUS\Downloads\Cover%20Humaira.docx#_bookmark46)

1. [Gambaran Umum Lokasi Penelituan 36](file:///C:\Users\ASUS\Downloads\Cover%20Humaira.docx#_bookmark49)
2. [Hasil PenelitianPenelituan 46](file:///C:\Users\ASUS\Downloads\Cover%20Humaira.docx#_bookmark49)

[[**BAB V PENUTUP**](#_bookmark45)  [**55**](#_bookmark46)](file:///C:\Users\ASUS\Downloads\Cover%20Humaira.docx#_bookmark52)

1. [kesimpulan 55](file:///C:\Users\ASUS\Downloads\Cover%20Humaira.docx#_bookmark52)
2. [Saran 56](file:///C:\Users\ASUS\Downloads\Cover%20Humaira.docx#_bookmark53)

[**DAFTAR PUSTAKA 59**](file:///C:\Users\ASUS\Downloads\Cover%20Humaira.docx#_bookmark54)

[**LAMPIRAN I 62**](file:///C:\Users\ASUS\Downloads\Cover%20Humaira.docx#_bookmark56)

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar belakang.**

Pentingnya peranan Bank untuk kegiatan ekonomi suatu negara. Lembaga perbankan juga memiliki peran strategis dalam pembangunan nasional dan dalam mendukung perekonomian sebagai bagian dari mewujudkan masyarakat adil dan makmur sesuai dengan amanat Pancasila dan Undang-undang dasar 1945. Adapun yang menjadi tugas Bank yaitu mengumpulkan dana dari masyarakat berupa tabungan, giro, dan deposit. Di segi lain yaitu dalam bidang pengeluaran dapat berupa pemberian pinjaman atau kredit, ikut serta dalam permodalan perusahaan dan sebagainya. Selain dari itu, kebutuhan masyarakat akan kecepatan, kehandalan, dan keamanan dalam berinteraksi semakin meningkat seiring dengan globalisasi perekonomian dunia.[[1]](#footnote-1)

Berbicara tentang Bank, mungkin hanya sedikit yang tau bagaimana Bank menjaga amanah atau titipan dari nasabahnya. Bahkan saya juga pernah bertanya kepada beberapa masyarakat yang berada di kampung saya tentang cara kerja bank untuk melindungi uang yang sudah kita titipkan dan ternyata mereka hanya memodalkan kepercayaan terhadap Bank. karena Bank itu sudah mempunyai nasabah yang cukup banyak. Seharunya mereka harus mengetahui bagaimana mekanisme dari Bank itu sendiri, mekanisme Bank dalam menjaga keamanan nasabah adalah cara kerja Bank dalam menjaga apa yang telah di titipkan nasabah yaitu berupa uang, berkas penting seperti sertifikan rumah, juga data dari nasabah.

Pada 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah sehinggah menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang kebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global.

Mekanisme adalah proses melaksanakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dan menggunakan tatanan atau aturan-aturan dengan alur serta pembagian tugas. seperti halnya mekanisme yang ada pada Bank Syariah Indonesia cabang Manado. Mereka juga menggunakan mekanisme tersebut dan digabungkan dengan prinsip-prinsip syariah.

Pada Bank Syariah Indonesia cabang Manado mantos, terdapat mekanisme keamaan seperti pada umunya. Sebagai proses keamanan untuk nasabah juga terdapat rahasia Bank. rahasia Bank adalah semua yang berhubungan dengan nasabah penyimpan dan simpanannya yang terdapat di Bank. Ketetapan mengenai rahasia bank sangat penting bagi nasabah penyimpan dan simpanannya juga bagi kepentingan bank itu.

Keharusan dari bank untuk selalu meningkatkan serta mempertahankan Keamanan untuk nasabah. karena ada beberapa bank yang kadang mengekspos atau membuka data-data dari nasabah banyak di dapati berita seperti itu. Karena apa yang telah di titipkan oleh nasabah kepada Bank menjadi tanggung jawab dari Bank itu sendiri dan pihak yang ada didalamnya.

Bank Islam (Islamic Bank) secara umum adalah bank yang pengoperasiannya mendasarkan pada prinsip Syariah Islam. Istilah-istilah lain yang digunakan untuk menyebut entitas Bank Islam selain Bank Islam itu sendiri,yaitu Bank Tanpa Bunga (Interest-Bank), Bank Tanpa Riba (Lariba Bank), dan Bank mSyariah (Sharia Bank). Indonesia secara teknis yuridis menyebut Bank Islam dengan mempergunakan istilah “Bank Syariah”, atau yang secara lengkap disebut “Bank Berdasarkan Prinsip Syariah”. [[2]](#footnote-2)

Dalam mekanisme Bank Syariah pada bagian penghimpunan dana hampir sama dengan perbankan konvensional, artinya dalam sistem perbankan Syariah dikenal produk berupa giro, tabungan dan deposito untuk menghimpun dana dari masyarakat. Dalam penghimpunan dana Bank Syariah menggunakan akad yaitu akad wadiah dan akad mudharabah. Wadiah dapat diartikan secara murni titipan dari satu pihak ke pihak lain.

Dalam islam pun sudah diatur konsep penerapan akad *wadiah* dan ini dipakai oleh bank-bank yang menerapkan prinsip syariah, *wadiah* yang berarti titipan yang murni atau sebuah amanah dari satu orang ke orang lain, atau dari satu individu, lembaga, maupun badan hukum. harus dijaga dengan baik dan dikembalikan dalam bentuk atau nilai yang sama. *Wadiah* sendiri mempunyai makna amanah karena Allah juga sering menggunakan kata amanah pada beberapa ayat Al-Qur’an.[[3]](#footnote-3)

Mekanisme Bank Syariah Indonesia tidak terlepas dari pengawasan, pengawasan yang dimaksud adalah meluruskan aturan serta mengoreksi jika terdapat kesalahan dalam mekanisme tersebut. Pengawasan ini dilakukan oleh Dewan Pengawas Syariah. Pengawasan seperti ini tidak terdapat pada Bank Konvensional.[[4]](#footnote-4)

Bank Syariah Indonesia Cabang Manado pernah beberapa kali mendapati orang-orang yang bukan nasabah datang dengan tujuan ingin mencari tau informasi tentang nasabah-nasabah yang ada di Bank Syariah Indonesia cabang manado. Dengan berbagai macam alasan. Tentu ini sangat mengganggu keamaan dari nasabah Bank syariah Indonesia Cabang Manado.

Berdasarkan masalah tersebut maka saya perlu untuk mengkaji dan melihat sejauh mana mekanisme Bank Syariah Indonesia cabang Manado untuk bisa memberikan rasa aman kepada nasabah-nasabah yang menyimpan dananya atau menggunakan jasa Perbankan, maka dari itu penulis mengangkat judul **“Mekanisme Bank Syariah Indonesia cabang Manado dalam menjaga keamanan nasabah perspektif hukum ekonomi syariah** (Studi kasus Bank Syariah Indonesia kantor cabang Manado mantos)**”**

1. **Rumusan Masalah**
2. Bagaimana Mekanisme Bank Syariah Indonesia cabang Manado dalam menjaga keamanan nasabah ?
3. Bagaimana Perspektif Hukum Ekonomi Syariah mengenai Mekanisme Bank Syariah Indonesia cabang Manado dalam menjaga Kemanan nasabah?
4. **Tujuan Penelitian**
5. Untuk mengetahui mekanisme pada Bank Syariah Indonesia cabang Manado dalam menjaga keamanan nasabah
6. Untuk mengetahui perspektif Hukum ekonomi syariah mengenai Mekanisme Bank Syariah Indonesia cabang Manado dalam menjaga keamanan nasabah.
7. **Kegunaan Penelitian**
8. Secara Teoritis

Untuk menambah dan memperluas pengetahuan tentang mekanisme keamanan dalam Bank Syariah Indonesia.

1. Secara Praktis

Memberikan tambahan wawasan atau pegangan bagi para akademisi dalam memberikan referensi tinjauan yang berhubungan dengan mekanisme Bank Syariah Indonesia.

1. **Definisi Operasional**
2. Mekanisme

Mekanisme bisa disebut cara kerja. Yang dimaksud cara kerja yaitu pada sebuah mesin saling melakukan kerja melalui sistem yang telah ada. Mekanisme akan melihat setiap fungsi dari bagian sistem secara keseluruhan. Dapat disimpulkan dari pengertian di atas, bahwa mekanisme adalah sebuah proses pelaksanaan suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang.[[5]](#footnote-5)

1. Perbankan

Perbankan adalah lembaga keuangan berfokus pada tabungan, simpanan giro, dan deposito. Perbankan juga dikenal sebagai tempat menukar uang, memindahkan uang, atau menerima pembayaran seperti pembayaran listrik, telpon, dan uang kuliah. Berbagai jasa yang disediakan oleh bank. Menjadikan bank sebagai kebutuhan utama bagi masyarakat.[[6]](#footnote-6)

1. Keamanan

Keamanan adalah pencegahan dalam menghadapi hal-hal yang bisa merugikan contoh nya penipuan, dimana usaha ini tidak memiliki arti fisik.[[7]](#footnote-7)

1. Nasabah

Undang-undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 mengenai Perbankan yang menjelaskan pengertian dari nasabah, pada pasal 1 angka 17 “pengertian nasabah adalah pihak yang menggunakan jasa bank.” Menurut kamus Perbankan, “nasabah adalah orang atau badan yang mempunyai rekening simpanan atau pinjaman pada Bank.” Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa nasabah ialah: Orang yang biasa berhubungan dengan atau menjadi pelanggan bank (dalam hal keuangan).[[8]](#footnote-8)

1. Hukum Ekonomi Syariah

Hukum Ekonomi Syariah yang berarti Ekonomi syariah sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh individu, kelompok, atau badan usaha yang berbadan hukum atau tidak berbadan hukum dalam memenuhi kebutuhan yang bersifat komersial dan tidak komersial menurut prinsip syariah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Hukum Ekonomi Syariah adalah kumpulan prinsip, nilai, asas, dan peraturan terkait kegiatan ekonomi yang dilaksanakan denga menggunakan aturan yang bersumber dari Al-qur’an dan Hadist.[[9]](#footnote-9)

1. **Penelitian Terdahulu**

Pertama Penelitian, Farah Ummainah Khofifah Maturan (2021) dalam skripsi yang berjudul “Perlindungan Konsumen Terhadap Model Akad Fashion Tailor Kota Manado”, hasil dari penelitian menunjukkan jika model akad yang digunakan ialah akad *istishna, salam* dan *ijarah.* Adapun terhadap bentuk perlindungan yang diberikan ialah dengan tetap beritikad baik dan memberikan ganti rugi seperti pembelian atau pembuatan baru, pengembalian dan kompensasi 10% dari total harga pesanan. Adapun persamaan dengan penelitian penulis dan penelitian terdahulu ialah terletak pada pembahasan terhadap bentuk perlindungan atau tanggung jawab, sedangkan pada perbedaannya ialah penelitian terdahulu berfokus pada suatu usaha UMKM dan pada penelitian penulis berfokus pada salah satu lembaga keuangan syariah perbankan.[[10]](#footnote-10)

Kedua Penelitian, Gita Permata (2018) dalam skripsi yang berjudul “Tanggung Jawab Bank Atas Pelanggaran Kerahasiaan Data Nasabah Oleh Pegawai Bank”, hasil dari penelitian ini ialah menunjukkan adanya perlindungan hukum bagi nasabah dan adanya sanksi yang di berikan kepada pihak bank jika terjadi pelanggaran ketentuan rahasia bank serta kewajiban untuk ganti rugi ataupun perbaikan kepada nasabah yang dirugikan. Adapun persamaan dengan penelitian terdahulu ialah terletak pada pembahasan terhadap tanggung jawab dari perbankan, sedangkan perbedaannya ialah penelitian terdahulu berfokus pada bank konvensional sedangkan pada penelitian ini penulis berfokus pada salah satu perbankan syariah.[[11]](#footnote-11)

Ketiga Penelitian, Noni Nuraeni (2011) “Mekanisme pemberian imbalan bagi hasil dan implementasinya pada Bank Syariah Mandiri Cabang depok” hasil dari penelitian ini adalah bentuk kerja sama antara pemberi modal (nasabah) dan pengelola modal (Bank) telah terikat kontrak perjanjian yang jika mendapatkan keuntungan dibagi sesuai perjanjian awal. Dan jika mengalami kerugian ditanggung bersama. Adapun persamaan dengan penelitian terdahulu ialah terletak pada pembahasan terhadap mekanisme dari perbankan, sedangkan perbedaannya ialah penelitian terdahulu berfokus pada mekanisme bagi hasil sedangkan pada penelitian ini penulis berfokus pada keamanan nasabah.[[12]](#footnote-12)

**BAB II**

**KAJIAN TEORI**

1. **Tentang Bank**
2. **Pengertian Bank**

Istilah Bank berasal dari bahasa Itali, “*Banca”,*yang berarti meja yang dipengaruhi oleh para menukar uang di pasar. Pada dasarnya bank merupakan tempat penitipan atau penyimpangan uang, pemberi atau penyalur kredit dan juga perantara di dalam lalu lintas pembayaran. Menurut Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan Bank adalah *“badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan tarif hidup rakyat banyak.”[[13]](#footnote-13)*

Jika mendengar kata Bank sebenarnya sudah tidak asing lagi bagi kita, terutama yang hidup diperkotaan. Bahkan, di pedesaan sekalipun saat ini kata Bank bukan merupakan kata asing dan aneh. Menyebut kata Bank setiap orang selalu mengaitkannya dengan uang sehingga selalu saja ada anggapan bahwa yang berhubungan dengan Bank selalu saja ada kaitannya dengan uang. Hal ini tidak salah karena Bank memang merupakan lembaga keuangan atau perusahaan yang bergerak di bidang keuangan. Bahkan di negara-negara yang maju sekalipun sudah merupakan kebutuhan yang utama bagi setiap masyarakat untuk bertransaksi.[[14]](#footnote-14)

Defenisi Bank memberi tekanan bahwa Bank dalam melakukan usahanya terutama menghimpun dalam dalam bentuk simpanan yang merupakan sumber dana Bank. Demikian dari segi penyaluran dananya, hendaknya Bank tidak semata-mata memperoleh keuntungan sebesar-besarnya bagi pemilik tapi juga kegiatannya itu harus pula diarahkan pada peningkatan taraf hidup masyarakat. Definisi tersebut merupakan komitmen bagi setiap Bank dalam menjalankan usahanya di Indoneisa. Bank juga merupakan lembaga keuangan yang kegiatan utamaya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lain (Kamsir).[[15]](#footnote-15)

Dalam menghimpun dana strategi Bank yaitu dengan memberikan rangsangan berupa balas jasa yang menarik dan pastinya dapat menguntungkan. Yang dimaksud dengan balas jasa tersebut berupa bunga bagi Bank yang berdasarkan prinsip konvensional dan bagi hasil bagi Bank yang berdasarkan prinsip Syariah. Bagi perbankan yang berdasarkan prinsip konvensional, keuntungan utama yang diperoleh dari selisih bungan simpanan yang diberikan kepada penyimpan dengan bungan pinjaman atau kredit yang disalurkan. Cara Bank dalam mendapatkan keuntungan yang didapat dari selisih bungan ini di Bank dan dikenal dengan istilah *spread based.* Jika Bank mengalami kerugian dari selisih bunga, dimana suku bungan simpanan lebih besar dari suku bungan kredit atau dikenal dengan istilah *negative spread.*

Sedangkan bagi Bank yang berdasarkan prinsip Syariah keuntungan bukan diperoleh dari bunga. Di Bank ini jasa Bank yang diberikan disesuaikan dengan prinsip Syari;ah yang berdasarkan hukum Islam. Prinsip syari’ah yang diterapkan oleh Bank Syariah yaitu :

1. Pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*Mudharabah*)
2. Pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*Musyarakah*)
3. Pembiayaan berdasarkan prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*Murabaha*)
4. Pembiayaan berdasarka prinsip sewa murni tanpa pilihan (*Ijarah*)
5. Dengan adanya pilihan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak Bank oleh pihak lain (*Ijarah muntahiya bit tamlik*).

Sistem Bank yang berdasarkan prinsip syariah sebelumnya di Indonesia hanya dilakukan oleh Bank Syariah seperti Bank Muamalat Indonesia dan BPR Syariah lainnya dan sekarang sudah ada Bank Syariah Indonesia (BSI). Kemudian ini sesuai dengan undang-undang perbankan nomor 10 tahun 1998, Bank umum pun dapat menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah asak sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh otoritas jasa keuangan. [[16]](#footnote-16)

1. **Sejarah Perbankan**

Sejarah perbankan di Indonesia tidak terlepas dari zaman penjajahan Hindia Belanda. Pada saat itu terdapat beberapa Bank yang memegang peranan penting di Hindia Belanda antara lain: *De Javasche NV, De Post Paar Bank, De Algemenevolks Crediet* Bank, *Nederland Handles Maatscappij (NHM)*, *Nationale Handles* Bank,dan *De Escompto* Bank *NV*.

Di samping itu, terdapat pula Bank-bank milik pribumi, Cina, Jepang, dan Eropa lainnya. Bank-bank tersebut antara lain: Bank Nasional Indonesia, Bank Abuah Saudagar, NV Bank Boemi, *The matsui* Bank, *The Bank of China*, dan Batavia Bank.

Di zaman kemerdekaan perbankan di Indonesia bertambah maju dan berkembang lagi. Beberapa Bank Belanda dinasionalisir oleh pemerintah Indonesia. Bank-bank yang ada di zaman awal kemerdekaan, antara lain:

1. Bank Negara Indonesia yang didirikan tanggal 5 Juli 1946 kemudian menjadi BNI 1946
2. Bank Rakyat Indonesia yang didirikan tanggal 22 Februari 1946. Bank ini berasal dari *DE ALGEMENE VOLKCREDIET* Bank atau *Syomin Ginko.*
3. Bank Surakarta MAI (Maskapai Adil Makmur) tahun 1945 di Solo
4. Bank Indonesia di Palembang tahun 1946
5. Bank Dagang Nasional Indonesia tahun 1946 di Medan
6. Indonesia *Banking* *Corporation* tahun 1946 di Yogyakarta, kemudian menjadi Bank Amerta
7. NV Bank Sulawesi di Manado tahun 1946
8. Bank Dagang Indonesia NV di Banjarmasin tahun 1949.[[17]](#footnote-17)
9. **Fungsi Bank**

Bank merupakan lembaga keuangan yang fungsinya yaiutu menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat, dan melayani jasa keuangan. Fungsi Bank secara umum ada 3 (tiga) hal, yaitu:

1. Penghimpun dana

Dana yang dapa dimanfaatkan oleh sebuah bank untuk menjalankan fungsinya antara lain berseumber dari:

1. Pemilik modal yang berupa sorotan modal awal pendirian ataupun pengembangan modal.
2. Masyarakat luas yang diperoleh melalui usaha bank menawarkan produk simpanan, berupa tabungan, deposito, dan giro.
3. Lembaga keuangan yang diperoleh dari pinjaman dana yang berupa kredit likuiditas dan *call money* (dana yang sewaktu-waktu dapat ditarik kembali oleh bank yang meminjam).
4. Penyalur dana

Penyalur atas dana yang berasil dihimpun oleh sebuah Bank diwujudkan dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya kepada masyarakat yang memerlukan, seperti pembelian surat-surat berharga, penyertaan, pemilikan harta tetap, dan lain sebagainya. Aktivitas ini menimbulkan risiko, karena itu dalam memenuhi asas kehati-hatian, pelaksanaanya ditetapkan berbagai persyaratan dan ketentuan.

1. Pelayanan jasa keuangan

Sebagai pelaksana lalu lintas pembayaran, Bank melakukan berbagai aktivitas kegiatan lainnya, seperti pengiriman uang/transfer, penagihan surat berharga/*collection*, penyelengara alat pembayaran menggunakan kartu (debit/kredit), BI-RTGS, SKN-BI, ATM, E-banking, sampai dengan sebagai penyelengaraan jasa sistem pembayaran.

Bank juga dapat berfungsi sebagai *agen og trust, agent og defelopment,* dan *agent of services.*

1. *Agent of Trust,* yaitu lembaga yang berlandaskan kepercayaan dalam menghimpun dan menyalurkan dana.
2. *Agent of Development*, yaitu lembaga yang memobilisasi dana untuk pembangunan ekonomi.
3. *Agent of Services*, yaitu sebagai lembaga yang memobilisasi dana untuk pembangunan ekonomi, di samping melakukan kegiatan pemnghimpunan dan penyaluran dana, Bank juga memberikan penawaran jasa perbankan kepada masyarakat.

Selain ketiga fungsi tersebut, saar ini Bank juga berfungsi sebagai agen literasi keuangan dan inklusi keuangan. Sebagai agen literasi keuangan, Bank melakukan serangkaian proses edukasi untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan rakyat, dan keterampilan yang kemudian akan mempengaruhi sikap dan perilaku masyarakat untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Aktivitas ini mendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap lembaga, produk, serta layanan jasa keuangan.

Sedangkan sebagai agen dari inklusi keuangan, Bank berkontribusi dalam mendukung percepatan pembangunan insfrastruktur pendukung negara. Hal ini mewujudkan melalui penyediaan bebagai akses pada bebagai lembaga, produk, serta layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat. Layanan keuangan digital salah satunya merupakan bagian dari inovasi yang sengaja dihadirkan agar kondisi gegografis serta wilayah yang terbatas dan jauh dari perkotaan bukan merupakan hambatan bagi masyarakat desa dan perbatasan untuk memiliki akses dan menikmati fasilitas jasa keuangan yang diberikan oleg Bank, tujuan ini diharapkan dapat memberrikan manfaat yang signifikan terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat secara merata.[[18]](#footnote-18)

1. **Jenis Bank**
2. Dilihat dari segi fungsinya

Menurut undang-undang poko perbankan nomor 10 tahun 1998 jenis perbankan terdiri dari:

1. Bank Umum

Bank umum adalah Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatan memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

1. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lali lintas pembayaran.

1. Dilihat dari Segi Kepemilikannya
2. Bank milik pemerintah
3. Bank Negara Indonesia (BNI)
4. Bank Rakyat Indonesia (BRI)
5. Bank Tabungan Negara (BTN)
6. Bank milik Swasta nasional
7. Bank Sentral Asia
8. Bank Lippo
9. Bank Mega
10. Bank Danamon
11. Bank Bumi Putra
12. Bank Internasional Indonesia
13. Bank Niaga
14. Bank Universal
15. Bank milik Koperasi
16. Bank Bukopin
17. Bank milik asing
18. ABN AMRO Bank
19. American Express Bank
20. Bank of America
21. Bank of Tokyo
22. Bangkok Bank
23. City Bank
24. Hongkong Bank
25. Deutsche Bank
26. Bank milik campuran
27. Bank ANZ Indonesia
28. Bank Woori Indonesia
29. Bank Sumitomo Mitsui Trust
30. Bank Limited
31. Bank DBS Indonesia
32. Bank CTBC Indonesia
33. Bank Mizoho Indonesia
34. Dilihat dari segi status
35. Bank Devisa

Merupakan Bank yang dapat melaksanakan transaksi ke luar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan

1. Bank non Devisa

Merupakan Bank yang belum mempunyai izin untuk melaksanakan transaksi sebagai Bank Devisa sehingga tidak dapat melaksanakan transaksi seperti Bank devisa.

1. Dilihat dari Segi Cara Menentukan Harga
2. Bank yang berdasarkan prinsip konvensional
3. Bank yang berdasrkan syariah.
4. **Produk Jasa Bank**

Selain menghimpun dana dan menyalurkan dana, Bank juga menyediakan berbagai macam produk jasa antara lain:

1. *Safe Deposit Box*

SDB atau Safe Deposit Box yaitu jasa penyewa kotak penyimpanan harta benda ataupun surat-surat berharga yang dirancang secara khusus dari bahan baja dan ditempatkan dalam ruang khasanah yang sangat kokoh, tahan bongkar dan tahan terhadap api untuk memberikan rasa aman bagi penggunanya.

1. Bank Garansi

Bank garansi yaitu jaminan Bank kepada pihak penerima jaminan yang mana Bank mengikatkan diri untuk membayar sejumlah uang tertentu apabila terjadi wanprestasi dari pihak yang dijamin terkait kesepakatan atau kontrak yang mendasari.

1. *Money Changer*

*Money changer* adalah jasa dalam penukaran ataupun memperjual belikan mata uang asing.

1. *Prepaid Card*

*Prepaid card* yaitu kartu yang diterbitkan oleh Bank kepada nasabahnya yang mana dapat dipergunakan untuk membayar atau bertransaksi disejumlah merchant layaknya kartu kredit atau kartu debit.

1. *Internasional/Domestic Money Transfer*

Jasa ataupun layanan Bank dalam pengiriman uang menggunakan valuta asing antar Bank di Indonesia maupun ke luar negeri.

1. e-Banking

e-Banking yaitu layanan elektronik yang disediakan oleh Bank kepada nasabah untuk melakukan aktivitas keuangan meliputi akses informasi, melakukan berbagai jenis transaksi sesuai dengan situs yang telah disediakan. Contohnya: Internet Banking, EDC, ATM, dll.

1. *Letter of Credit*

*Letter of Credit* dapat diartikan sebagai janji tertulis yang diterbitkan Bank atas permintaan nasabah untuk membayar kepada pihak penerima (beneficiary) apabila dokumen yang diserahkan telah sesuai dengan persyaratan dokumen yang tercantum dalam LC. LC umum digunakan dalam perdagangan Internasional/ekspor-impor.

1. Kliring

Kliring merupakan pertukaran warkat atau data keuangan elektronik antar Bank atas nama Bank maupun nasabah yang hasil perhitungannya diselesaikan pada waktu tertentu.[[19]](#footnote-19)

1. **Jenis-jenis Kantor Bank**
2. Kantor pusat

Merupakan kantor yang dimana semua kegiatan yang akan direncanakan sampai kepada pengawasannya terdapat di kantor pusat.

1. Kantor cabang penuh

Merupakan salah satu kantor cabang yang memberikan jasa paling lengkap.

1. Kantor cabang pembantu

Merupakan kantor cabang yang berada di bawah kantor cabang penuh dimana kegiatan jasa Bank yang dilayani sebagian saja.

1. Kantor kas

Merupakan kantor Bank paling kecil yang dimana kegiatannya hanya meliputi teller dan kasir saja.

1. **Kegiatan-kegiatan Bank**

Dalam menjalankan usahanya sebagai lembaga keuangan. Kegiata Bank sehari-hari tidak akan terlepas dari bidang keuangan. Sama halnya seperti perusahaan lainnya, kegiata pihak perbankan secara sederhana dapat kita katakan sebagai tempat melayani selaga kebutuhan nasabahnya. Untuk itu para nasabah datang silih berganti baik sebagai pembeli jasa maupun penjual jasa yang ditawarkan. Hal ini sesuai dengan kegiatan utama suatu Bank yaitu membeli uang dari masyarakat (menghimpun dana) melalui simpanan dan kemudian menjual uang yang diperoleh dari pemnghimpun dana dengan cara (menyalurkan dana) kepada masyarakat umum dalam bentuk kredit atau pinjaman.

Dalam melaksanakan kegiatannya, setiap Bank tentunya berbeda dalam operasionalnya. Kegiatan Bank umum tentunya berbeda dengan kegiatan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Pada kegiatan Bank perkreditan rakyar, hal ini mengandung arti bahwa produk yang ditawarkan oleh Bank umum lebih lengkap, hal ini menyebabkan Bank umum mempunyai kebebasan untuk menentukan jenis produk dan jasanya, sedangkan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) mempunyai keterbatasan tertentu sehingga kegiatannya menjual produk dan wilayah operasinya lebih sempit dibandingkan dengan Bank umum.[[20]](#footnote-20)

Secara umum kegiatan perbankan yang ada di Indonesia meliputi kegiatan-kegiatan yaitu :

1. Bank umum
2. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, simpanan tabungan, dan simpanan deposito
3. Meyalurkan dana ke masyarakat dalam bentuk kredit investasi, kredit modal kerja, dan kredit perdagangan
4. Memberikan jasa-jasa lainnya seperti transfer, inkaso, kliring, safe deposit box, Bank card, Bank notes (valas), Bank garansi, referensi Bank, cek wisata, jual beli surat-surat berharga, menerima setoran, dan melayani pembayaran-pembayaran.
5. Bank Perkreditan Rakyar (BPR)
6. Menghimpun dana dalam bentuk simpanan tabungan dan simpanan deposito
7. Menyalurkan dana dalam bentuk kredit investasi, kredit modal kerja, dan kredit perdagangan.
8. Bank Campuran dan Bank asing
9. Dalam mencari dana Bank asing dan Bank campuran di larang menerima simpanan dalam bentuk tabungan
10. Kredit yang diberikan lebih di arahkan ke bidang-bidang tertentu seperti perdagangan Internasional, bidang instruksi dan produksi, penanaman modal asing dan campuran. Dan kredit yang tidak dapat dipenuhi oleh Bank swasta Nasional.[[21]](#footnote-21)
11. **Bentuk-bentuk Simpanan di Bank**
12. Giro merupakan simpanan pada Bank yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran
13. Deposito berjangka merupakan simpanan pada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu
14. Sertifikat deposito merupakan deposito berjangka yang bukti simpanannya dapat diperdagangkan
15. Tabungan merupakan simpanan pada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati.
16. **Tipe-tipe Bank di Indonesia**

secara umum terdapat empat jenis tipe Bank di Indonesia yaitu:

1. Bank Sentral

Yang dimaksud dengan Bank sentral yaitu suatu institusi yang bertanggung jawab untuk menjaga stabilitas harga yang dalam hal ini dikenal dengan istilah *inflasi*. Bank Sentral di Indonesia adalah Bank Indonesia

1. Bank Umun

Yang dimaksud dengan Bank umum yaitu bagian dari perbankan nasional yang memiliki fungsi utama sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat serta pemberi jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank umum di Indonesia adalah BCA, BNI, BRI, Bank Mandiri dll

1. Bank Perkreditan rakyat (BPR)

Yang dimaksud dengan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yaitu Bank konvensional yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BPR lebih mengutamakan dalam penyaluran kredit untuk UKM dalam skala kecil dan memiliki modal wajib minimum lebih rendah dari pada Bank-bank umum

1. Bank Syariah (Berdasarkan prinsip syariah)

Yang dimaksud dengan Bank Syariah yaitu Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank pembiayaan rakyat syariah.[[22]](#footnote-22)

1. **Keuntungan Bank**

Kegiatan perbankan yang paling pokok adalah membeli uang dengan cara menghimpun dana dari masyarakat luas. Dari kegiatan jual beli uang inilah Bank akan memperoleh keuntungan yaitu dari selisih harga beli (bungan simpanan) dengan harga jual (bunga pijaman). Dalam rangka mendukung kegiatan menghimpun dana dan menyalurkan dana yaitu memberikan jasa-jasa lainnya. Bank akan mendapatkan keuntungan dengan dua cara yaitu :

1. *Spread based income* yaitu cara bank memperoleh keuntungan dari selisih antara bunga simpanan dengan buanga pinjaman atau kredit. Bunga simpanan merupakan biaya dana yang harus dikeluarkan kepada nasabah sedangkan bunga pinjaman merupakan pendapatan yang diterima dari nasabah. Agar memperoleh keuntungan, Bank menetapkan bunga pinjaman lebih besar dari pada bunga simpanan
2. *Fee based income* yaitu cara Bank memperoleh keuntungan dari transaksi dalam jasa-jasa Bank. Keuntungan dari *spread based* semakin meningkat persaingan yang semakin ketat dalam bidang ini. Oleh sebab itu, di samping mencari keuntungan utama tetap pada *spread base,* dewasa ini semakin banyak yang mencari keuntungan.

Perolehan keuntungan dari jasa-jasa Bank ini walupun relatif kecil, namun mengandung suatu kepastian, hal ini disebabkan risiko terhadap jasa-jasa Bank ini lebih kecil jika dibandingkan dengan kredit. Adapun keuntungan yang diperoleh dari jasa-jasa Bank ini antara lain :

1. Biaya administrasi dikenakan untuk jasa-jasa yang memerlukan admistrasi khusus. Pembenahan biaya administrasi biasanya dikenakan untuk pengelolaan sesuatu fasilitas tertentu. Contohnya biaya administrasi seperti biaya administrasi kredit dan administrasi lainnya
2. Biaya kirim diperoleh dari jasa pengiriman uang (*transfer*), baik jasa transfer dalam negeri maupun transfer luar negeri
3. Biaya tagih merupakan jasa yang dikenakan untuk menagihkan dokumen-dokumen milik nasabahnya seperti jasa kliring (penagihan dokumen dalam kota) dan jasa inkaso (penagihan dokumen ke luar kota). Biaya tahih ini dilakukan baik untuk tagihan dokumen dalam negeri maupun luar negeri
4. Biaya provisi dalam komisi biasanya dibebankan kepada jasa kredit dan jasa transfer serta jasa-jasa atas bantuan Bank terhadap suatu fasilitas perbankan. Besarnya jasa provisi dan komisi tergantung dari jasa yang diberikan serta status nasabah yang bersangkutan
5. Biaya sewa dikenakan kepada nasabah yang menggunakan jasa *safe deposit box*. Besarnya biaya sewa tergantung dari ukuran box jangka waktu yang digunakannya
6. Biaya iuran diperoleh dari jasa pelayanan kartu kredit, dimana kepada setiap pemegang kartu dikenakan biaya iuran. Biasanya pembayaran biaya iuran ini dikenakan per tahun.[[23]](#footnote-23)
7. **Pengertian bank Syariah**

Yang dimaksud dengan Bank syariah yaitu Bank yang melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Prinsip syariah menurut pasal 1 ayat 13 dari UU tentang perbankan merupakan aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara Bank dengan pihak lain untuk penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan yang berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musyarakah*), prinsip jual beli barang dengan keuntungan (*murabahah*, atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*), atau dengan adanya pilihan pemindahan lepemilikan atas barang yang disewakan dari pihak Bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtina*).[[24]](#footnote-24)

1. **Sumber Hukum Perbankan**
2. Al-Qur’an

Al-Quran menyebutkan bahwa semua transaksi mestilah dilakukan dalam rangka kerjasama yang saling menguntungkan, sebagaimana firman Allah SWT QS.AL-Maaida/5:2 sebagai berikut:

**وَتَعَاوَنُوْا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوٰىۖ وَلَا تَعَاوَنُوْا عَلَى الْاِثْمِ وَالْعُدْوَانِ**

Terjemahnya:

“Tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa,

dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan”[[25]](#footnote-25)

Islam mengajarkan manusia untuk saling tolong menolong dalam kebaikan, bukan dalam melakukan dosa atau melanggar aturan-nya, misalnya dalam jual beli. Pada jual beli tidak boleh merugikan atau menyusahkan orang lain, karena dalam jual beli sudah menjadi bagian penting dari kehidupan. Allah SWT melarang untuk menghalalkan hal-hal yang diharamkan oleh-Nya, dan orang yang melakukan tindakan tersebut tidak akan mencapai derajat ketaqwaan.

Allah SWT juga memerintahkan dalam ayat lain untuk senantiasa menjaga kepercayaan dalam semua transaksi, terutama dalam hal yang berkaitan dengan timbangan atau ukuran.[[26]](#footnote-26) Hal ini sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S AL- Isra/17:35 sebagai berikut:

**وَاَوْفُوا الْكَيْلَ اِذَا كِلْتُمْ وَزِنُوْا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيْمِۗ ذٰلِكَ خَيْرٌ وَّاَحْسَنُ تَأْوِيْلًا**

Terjemahnya:

“Sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar dan timbanglah dengan

timbangan yang benar. Itulah yang paling baik dan paling bagus akibatnya”.[[27]](#footnote-27)

Ayat diatas menjelaskan bahwa dalam semua transaksi harus transparansi dan tidak ada penipuan diantara kedua belah pihak yang terlibat. Ayat diatas juga menjelaskan untuk mengukur timbangan ataupun takaran dengan jujur, adil dan tanpa ada spekulasi dalam mendapatkan sesuatu atau memberikan, menjual dan membeli sesuatu. Karena Allah SWT telah mengancam untuk menghindari penipuan sedikit maupun banyak.

Ayat al-quran yang lainnya juga dalam transaksi mengatakan bahwa semua transaksi disyaratkan harus bebas dari segala unsur riba,

sebagaimana firman Allah SWT Q.S AL-Baqarah/ 2:275 sebagai berikut:

**وَاَحَلَّ اللّٰهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبٰواۗ ....**

Terjemahnya:

“Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.”[[28]](#footnote-28)

Ayat diatas menjelaskan bahwa dalam segala transaksi haruslah menjauhi riba, karena Allah mengharamkannya. Allah menghalalkan jual beli karena jual beli menghasilkan keuntungan diantara keduanya yaitu penjual dan pembeli, sedangkan pada riba hanya salah satu pihak yang menda Allah SWT juga memberikan peringatan keras terhadap para pelaku transaksi yang melakukan tipuan dan kecurangan, sebagaimana firmanNya dalam QS. AL-Mutaffifin/ 83:1-3 sebagai berikut:

**وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِيْنَ الَّذِيْنَ اِذَا اكْتَالُوْا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُوْنَ وَاِذَا كَالُوْهُمْ اَوْ وَّزَنُوْهُمْ يُخْسِرُوْنَ ۗ**

Terjemahnya:

“Celakalah orang-orang yang curang (dalam menakar dan menimbang.\* (Mereka adalah) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain, mereka minta dipenuhi.\* (Sebaliknya), apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka kurangi.”[[29]](#footnote-29)

Ayat ini mengingatkan manusia untuk menjauhi segala praktek yang dapat merugikan orang lain, karena hukumannya sangat besar didunia maupun di akhirat kelak. Allah telah mengancam orang-orang yang curang dalam menakar dan menimbang, karena perbuatan seperti ini menunjukkan terjadinya sifat tamak, yang hanya mencari keuntungan bagi dirinya sendiri walaupun dengan cara merugikan orang lain. Orang-orang yang mengurangi takaran dan timbangan mendapat dosa yang sangat besar karena perbuatan tersebut seperti memakan harta orang lain tanpa kerelaan dari pemiliknya. Pengurangan takaran sangan merugikan dan berbahaya bagi para masyarakat

1. Al-sunnah

Petunjuk yang sangat gamblang disampaikan Rasulullah SAW tentang apa saja yang dibolehkan dan apa yang dilarang.[[30]](#footnote-30) Hal ini melalui hadis beliau:

**عَنْ أَبِي عَبْدِ اللهِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُوْلُ : إِنَّ الْحَلاَلَ بَيِّنٌ وَإِنَّ الْحَرَامَ بَيِّنٌ وَبَيْنَهُمَا أُمُوْرٌ مُشْتَبِهَاتٌ لاَ يَعْلَمُهُنَّ كَثِيْرٌ مِنَ النَّاسِ، فَمَنِ اتَّقَى الشُّبُهَاتِ فَقَدْ اسْتَبْرَأَ لِدِيْنِهِ وَعِرْضِهِ، وَمَنْ وَقَعَ فِي الشُّبُهَاتِ وَقَعَ فِي الْحَرَامِ، كَالرَّاعِي يَرْعىَ حَوْلَ الْحِمَى يُوْشِكُ أَنْ يَرْتَعَ فِيْهِ، أَلاَ وَإِنَّ لِكُلِّ مَلِكٍ حِمًى أَلاَ وَإِنَّ حِمَى اللهِ مَحَارِمُهُ أَلاَ وَإِنَّ فِي الْجَسَدِ مُضْغَةً إِذَا صَلَحَتْ صَلَحَ الْجَسَدُ كُلُّهُ وَإِذَا فَسَدَتْ فَسَدَ الْجَسَدُ كُلُّهُ أَلاَ وَهِيَ الْقَلْبُ [رواه البخاري ومسلم**

Artinya:

“Dari Nu‘man bin Basyir, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda: “Segala sesuatu yang halal dan haram itu sudah jelas, di antara keduanya terdapat hal-hal yang samar dan tidak diketahui oleh kebanyakan orang. Barang siapa yang meninggalkan apa-apa yang menyerupai (mendekati) dosa, maka ia berarti telah meninggalkan yang haram. Tetapi barangsiapa mengikuti hal-hal yang meragukan yang cenderung ke dosa, maka ia sebenarnya telah terjerumus pada yang haram. Semua dosa adalah ladang (larangan) Allah, barang siapa yang melangkahkan kakinya di seputar ladang (larangan) tersebut, dikhawatirkan ia akan duduk diladang itu”. (H.R Bukhari & Muslim)”

Hadits diatas merupakan hadits yang sangat penting dan bermanfaat, karena didalamnya hukum dibagi menjadi tiga bagian, yaitu perkara-perkara yang sudah jelas diperbolehkan, perkara-perkara yang sudah jelas dilarang dan perkara-perkara yang samar atau belum jelas kehalalan dan keharamannya.

1. Perkara yang jelas diperbolehkan, diantaranya seperti makan yang baik-baik, menikah, berbicara, berjalan, jual beli dan lain-lain.
2. Perkara yang jelas dilarang, diantaranya seperti makan bangkai, darah, daging babi, menikah dengan perempuan yang diharamkan untuk dinikahi, riba, judi, mencuri, minum khamr dan lain-lain.
3. Perkara yang samar, yaitu perkara yang belum jelas dibolehkan atau dilarang sehingga banyak orang yang tidak mengetahuinya. Maka ulama bisa mengetahuinya melalui berbagai dalil Al-Qur’an dan As-Sunnah, maupun melalui qiyas. Jika tidak ada nash dan ijma’, maka dilakukan ijtihad.[[31]](#footnote-31)

Terdapat juga kaidah-kaidah yang disampaikan oleh para ahli fikih yang dalam bentuk kaidah Fiqhiyah. Para ulama setelah memahami filosofi yang menjadi dasar hukum islam merumuskan suatu kaidah dalam bidang muamalah, yaitu: “Hukum asal mu‘amalah adalah bahwa segala sesuatunya dibolehkan kecuali ada dalil yang melarangnya (dalam al-Quran dan al-Sunnah)”.

Maknanya, yaitu segala sesuatu yang haram telah dirinci dalam syara’, sedangkan yang mubah (boleh) tidaklah dirinci secara detail dan tidak pula dibatasi secara detail, sehingga para ulama menyimpulkan bahwa hukum asal muamalat adalah mubah yaitu diperbolehkan, kecuali terdapat dalil yang melarangnya.[[32]](#footnote-32)

Dalam melakukan transaksi muamalah (bisnis) dalam Islam terdapat juga hal-hal yang dilarang yaitu :

* 1. Larangan riba.
  2. Larangan berbuat tadlis (penipuan atau menyembunyikan cacat barang).
  3. Larangan transaksi yang mengandung pertaruhan/spekulasi.
  4. Larangan berbuat *ghabn* (melakukan penipuan/mengurangi takaran).
  5. Larangan ikrah (melakukan pemaksaan).
  6. Larangan berbuat ihtikar (penimbuan).
  7. Larangan berbuat *talaqi al rukban* (melakukan pencegatan para pedagang dan melakukan manipulasi harga).
  8. Larangan berbuat *risywah* (menyuap/menyogok)
  9. Larangan perbuatan zalim
  10. Larangan dari komisi yang diharamkan.
  11. Larangan melakukan korupsi.
  12. Larangan wanprestasi/ ingkar janji/ mangkir/ berkhianat.
  13. Larangan bisnis yang berbentuk perjudian.
  14. Larangan menjual barang haram.
  15. Larangan mengambil untung secara berlebihan (melipatgandakan harga).
  16. Larangan bersifat boros dan kemewahan.
  17. Larangan merugikan orang lain.
  18. Larangan *ghisysy* (jual beli yang menyembunyikan cacat barang).
  19. Larangan menjual barang yang digunakan untuk maksiat.
  20. Larangan khalabah (pemasaran yang menyesatkan).[[33]](#footnote-33)

1. **Dewan Pengawas Syariah**
2. **Pengertian Dewan Pengawas Syariah**

Dewan pengawas syariah adalah sebuah bagian yang tidak bisa dipisahkan dari lembaga keuangan islam. memiliki tanggung jawab melihat serta mengontrol mekanisme dari lembaga keuangan syariah sehingga bank syariah selalu sesuai dengan prinsip syariah. Dengan tujuan mekanisme pengawasan terhadap lembaga keuangan syariah, Dewan pengawas syariah dibentuk dan terdiri dari para pakar dibidangnya yaitu Muamalah dan memiliki juga ilmu dibidang Ekonomi perbankan. Dewan pengawas syariah harus memeriksa setiap aspek dalam administrasi dan manajmen yang sesuai dengan syariah. Dalam mekanismenya Dewan Pengawas Syariah melakukan pengawasan kurang lebih enam bulan sekali, dengan melakukan analisis terhadap operasional Bank syariah indonesia dan melakukan penilaian terhadap kegiatan ataupun produk untuk memastikan agar Bank telah sesuai prinsip syariah.

1. **Tugas dan Fungsi Dewan Pengawas Syariah**

Tugas dan wewenang Dewan pengawas syariah:

1. Memastikan serta menilai kegiatan operasional serta produk yang dilakukan
2. Melakukan pengawasan terhadap pengembangan produk baru yang harus sesuai dengan fatwa dari Majilis Ulama Indonesia.
3. Jika terdapat produk baru, Bank syariah wajib meminta fatwa kepada Dewan Syariah Nasional-Majilis Ulama Indonesia.
4. Melakukan penilaian secara teratur atas berjalannya prinsip syariah pada mekanisme bank.
5. Meminta pada pihak bank terkait data dan informasi dengan aspek syariah dalam pelaksaan tugas.

Fungsi Dewan Pengawas Syariah

1. Sebagai tempat pemberi saran juga nasehat untuk direksi, pimpinan kantor cabang syariah dalam hal-hal yang berhubungan dengan syariah.
2. Menjadi mediator antar Bank dan MUI dalam hal usul serta saran dalam mengembangkan produk dan jasa yang harus menggunakan fatwa.
3. **Transaksi**
4. Pengertian Transaksi dalam Islam

Transaksi, berasal dari bahasa Inggris “*transaction*”. Dan dalam bahasa Arab disebut dengan *Mu’amalah*, menurut Mohammad Ma’sum Billah, *Fiqh Mu’amalah*, merupakan *Mu’amalah.* Maka hal-hal yang berkaitan dengan hukum transaksi disebut dengan *Fiqh* bentuk kesepakatan yang saling menguntungkan pada manusia untuk memenuhi kebutuhan kehidupan sehari-hari, terlebih khusus pada urusan berdagang dan berniaga.[[34]](#footnote-34)

Dalam penelitian ini Mekanisme Bank Syariah Indonesia tidak terlepas dengan Transaksi, transaksi mempermudah masyarakat dalam proses perniagaan. Contoh transaksi seperti Transfer atau Kliring yang merupakan bagian dari mekanisme bank.

Islam memperbolehkan untuk melakukan transaksi sesuai dengan hukum islam dan ekonomi syariah. Prinsip umum ekonomi islam adalah sifat perusahaan yang menentukan berhasil atau tidak suatu perusahaan yang harus dimiliki oleh seorang pengusaha, terutama seorang muslim atau pengusaha muslimah yang ingin sukses dalam berbisnis. Menurut teori prinsip ekonomi syariah yang harus dilakukan yaitu: prinsip kejujuran (*al-Shidq*), prinsip keadilan (al-‘adhilah) dan prinsip tanggung jawab.[[35]](#footnote-35)

1. Prinsip Kejujuran

Prinsip ini merupakan dasar dari etika yang baik. Prinsip ini tercermin dalam hal berikut: prinsip transaksi dilarang, akad transaksi harus pasti, jelas dan pasti. Baik benda yang menjadi objek akad, ataupun harga barang tersebut. Prinsip transaksi yang merugikan dilarang. Setiap transaksi yang merugikan diri sendiri serta pihak lainnya itu dilarang, sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW: *“tidak boleh membahayakan (merugikan) diri sendiri dan tidak boleh membahayakan (merugikan) pihak lain”.* Prinsip ini mengutamakan kepentingan sosial. Prinsip yang mementingkan kepentingan umum untuk didahulukan tanpa merugikan pribadi. Menurut aturan fiqhiyyah: *“bila ada konflik antara kemaslahatan sosial dan kemaslahatan individu, maka kebaikan sosial yang diutamakan”.[[36]](#footnote-36)*

1. Prinsip Keadilan

Keadilan merupakan salah satu prinsip penting dalam mekanisme ekonomi islam. Keadilan ekonomi dapat diterapkan untuk menentukan harga, kualitas produk, perlakuan terhadap pekerja dan dampak yang timbul dari berbagai kebijakan ekonomi yang diberlakukan. Penerapan keadilan dan penghapusan bentuk-bentuk diskriminasi telah ditekankan oleh Al-Qur’an, bahkan sebagai salah satu tujuan utama risalah nabi adalah menegakkan keadilan.

1. Prinsip Tanggung Jawab

Menurut Islam, manusia memiliki kebebasan untuk memutuskan bagaimana dia hidup dan memilih bidang ekonomi yang akan dijalankan, tetapi kebebasan ini harus bertanggung jawab.[[37]](#footnote-37) Konsep tanggung jawab dalam islam didefinisikan sepenuhnya. Ada dua aspek dari konsep ini yang harus diperhatikan dari awal. Pertama, tanggung jawab menyatu dengan ketetapan khilafah manusia yang keberadaanya merupakan wakil Tuhan di muka bumi. Kedua, konsep tanggung jawab dalam islam pada dasarnya bersifat sukarela dan tidak boleh disamakan dengan “pemaksaan” sama sekali karena ditolak oleh islam

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus, yaitu suatu penelitian terhadap kejadian atau peristiwa tertentu yang terdapat sebuah masalah yang perlu untuk ditelaah.[[38]](#footnote-38) Alasan penulis menggunakan penelitian kualitatif, agar dapat mengetahui apa yang terjadi pada bank yang menjadi objek untuk penelitian tersebut. Data yang akan dikumpulkan yaitu mengamati secara langsung Mekanisme bank syariah indonesia terhadap keamanan nasabah. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian studi kasus adalah:[[39]](#footnote-39)

1. Menganalisis secara menyeluruh kasus dan situasi yang menjadi subyek penyelidikan;
2. Cobalah untuk memahami kasus dari sudut pandang orang yang terbiasa menjalankan (jika itu suatu kegiatan) atau yang pernah mengalaminya;
3. Mencatat hubungan timbal balik antara peristiwa dan menganalisa faktor-faktor yang membuatnya saling terkait.

Dalam penelitian ini, mengambil lokasi penelitian pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Manado Mantos Jl.Tendean (Boulevard) Ruko Mantos No.11-12 Kel.Sario Utara Kec.Sario. Penelitian akan dilakukan selama kurang lebih 2 (dua) bulan dimulai dari bulan Maret-April.

1. **Metode Pendekatan**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sebagai pendekatan yang diharapkan nantinya dapat membawa hasil yang terbaik. Adapun yang maksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara *holistrik*, dan dengan deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.[[40]](#footnote-40)

Penelitian ini jika dilihat dari lokasi sumber datanya termasuk kategori penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang digunakan untuk mencari peristiwa-peristiwa yang menjadi objek penelitian berlangsung, sehinggah mendapatkan informasi langsung dan terbaru tentang masalah yang berkenaan, sekaligus cross checking terhadap bahan-bahan yang telah ada. Sebelum melaksanakan penelitian, pada penelitian kualitatif merumuskan masalah terlebih dahulu yang menjadi fokus penelitian. Akan tetapi, rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk lapangan atau situasi sosial tertentu. Pertanyaan penelitian kualitatif dirumuskan dengan maksud untuk lebih memahami gejela yang masih remang-remang tidak teramati, dinamis dan kompleks, sehinggah setelah diteliti menjadi lebih jelas apa yang ada dalam situasi sosial tersebut.[[41]](#footnote-41)

Penelitian kualitatif lebih mengutamakan pengguna logika induktif dimana kategorisasi dilahirkan dari perjumpaan peneliti dengan informan di lapangan atau data-data yang ditemukan. Sehingga peneliti kualitatif bercirikan informasi yang berupa ikatan kontes yang akan mengiring pada pola-pola atau teori yang akan menjelaskan fenomena sosial.[[42]](#footnote-42)

1. **Jenis dan sumber data**

Sumber data yang di ambil oleh penulis dan dipergunakan dalam penelitian ini didasarkan antara lain :

1. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh penulis (atau petugasnya) dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sember data primer dalam penelitian ini adalah para pihak yang ada dalam Bank syariah Indonesia kantor cabang manado mantos.
2. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.[[43]](#footnote-43)
3. **Metode pengumpulan data**

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

* + - 1. Metode Observasi

Observasi adalah teknik perolehan data yang dilakukan dengan pengamatan disertai dengan pencatatan keadaan atau tingkah laku objek sasaran.[[44]](#footnote-44) Dilakukan metode observasi yaitu untuk mengumpulkan data-data dari Pihak Bank syariah indonesia kantor cabang manado mantos yang melaksanakan mekanisme bank syariah indonesia terhadap keamanan nasabah*,* maka dengan metode ini peneliti bisa mendapatkan data yang lengkap dan benar terjadi pada Bank tersebut.

* + - 1. Metode Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, yaitu pertanyaan datang dari pewawancara dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Menurut Hopkins: “wawancara adalah cara mengalami situasi tertentu di kelas dari perspektif yang berbeda”.[[45]](#footnote-45) Adapun yang menjadi informan dalam wawancara yaitu, pihak dari bank syariah indonesia kantor cabang manado mantos. Alat wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah:[[46]](#footnote-46)

1. Buku catatan: digunakan untuk menulis emua percakapan dengan sumber data;
2. *Recorder*: digunakan untuk merekam semua percakapan atau percakapan;
3. Kamera: untuk mengambil gambar saat peneliti sedang berbincang-bincang dengan informan/sumber data. (peneliti akan mengambil gambar ketika informan mau untuk diambil gambar).
4. **Analisis data**

Analisis data adalah proses mencari dan mengumpulkan data secara sistematis dari observasi dan wawancara, dengan cara membuat pola, memilih mana yang penting dan perlu digali, dan menarik kesimpulan sehingga diri sendiri dan orang lain dapat dengan mudah memahaminya. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian hukum normatif.

Hasil penelitian hukum normatif, untuk menjadi nilai yang lebih baik dalam penelitian atau lebih tepatnya, peneliti harus menggunakan pendekatan dalam setiap analisis. Pendekatan ini bahkan dapat menentukan nilai hasil penelitian. Hal ini terwujud ketika pendekatan yang digunakan dalam analisis tidak memadai, bobot penelitian ini tentu kecil dan tidak tepat, dan kebenarannya diragukan atau dipertanyakan. Oleh karena itu, pemilihan pendekatan dalam menganalisis hasil penelitian menjadi sangat penting. Pendekatan penelitian hukum normatif dimaksudkan sebagai bahan awal sebagai landasan bagi sudut pandang peneliti dan sebagai kerangka untuk melakukan analisis.[[47]](#footnote-47)

Adapun untuk menyusun penelitian dalam penelitian ini secara keseluruhan penulis berpedoman pada buku penelitian karya ilmiah dan tugas akhir IAIN Manado 2020. Sedangkan untuk ayat-ayat Al-Qur’an dalam penelitian dalam penelitian ini penulis berpedoman pada Al-Qur’an dan terjemahan Kementrian Agama Republik Indonesia.

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Gambaran Umum Lokasi Peneltian**

Penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Manado Mantos, yang beralamat Jl. Tendean (Boulevard) Ruko Mantos No.11-12 Kelurahan Sario Utara, Kecamatan Sario, Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara. Dari arah Jl. Piere Tendean yang lebih dulu ditemui yaitu OPPO Store Mantos lalu Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Manado Mantos. Setelah itu Happy Puppy Manado, namun di depannya Hotel Ibis Manado.

1. **Sejarah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Manado Mantos.**

Rencana untuk menggambungkan 3(Tiga) Bank syariah besar ini sudah dilakukan sejak maret 2020 lalu. Proses pendirian ini harus melalui tahapan yang cukup ketat termasuk proses perizinan dari Otoritas Jasa Keuangan. Kemudian, proses pengesahan nama baru yakni Bank Syariah Indonesia yang dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM, persiapan logo baru, dan lainnya. Kemudian pada 1 februari 2021, BSI diresmikan oleh Presiden Joko Widodo dan mulai beroperasi di beberapa wilayah di Indonesia. Adapun pemilihan penggabungan 3(Tiga) Bank Syariah milik BUMN yang bisa memberikan dampak yang lebih besar lagi dan mempermudah pengembangan dari satu pintu. BRI Syariah, BNI Syariah, dan Mandiri Syariah memiliki rekam jejak yang baik selama ini. Bahkan pertumbuhan perbankan syariah selama pandemi covid-19 tetap tumbuh secara positif. Hal ini yang membuat pengukuhan terhadap hadirnya BSI akan menjadi salah satu katalis pertumbuhan ekonomi Indonesia.

1. **Profil Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Manado Mantos.**

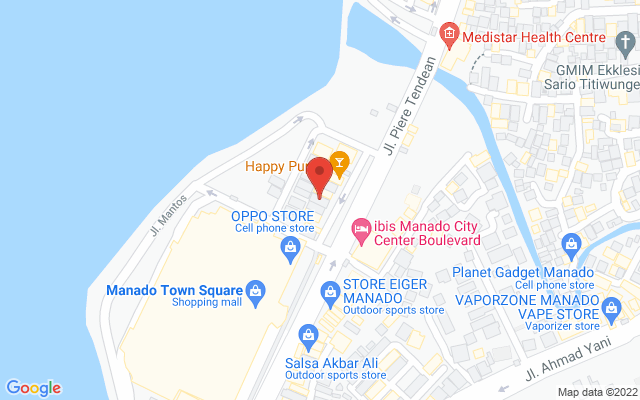
Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, memiliki potensi untuk menjadi yang terdepan dalam industri keuangan Syariah. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap halal matter serta dukungan stakeholder yang kuat, merupakan faktor penting dalam pengembangan ekosistem industri halal di Indonesia. Termasuk di dalamnya adalah Bank Syariah.

Bank Syariah memainkan peranan penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal. Keberadaan industri perbankan Syariah di indonesia sendiri telah mengalami peningkatan dan pengembangan yang signifikan dalam kurun tiga dekade ini. Inovasi produk, peningkatan layanan, serta pengembangan jaringan menunjukan trend yang positif dari tahun ke tahun. Bahkan semangat untuk melakukan percepatan juga terjamin dari banyaknya Bank Syariah yang melakukan aksi korporasi. Tidak terkecuali dengan Bank Syariah yang memiliki Bank BUMN, yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah.

Pada 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah sehinggah menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang kebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global.

Penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan Bank Syariah kebanggan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribisi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menajadi cerminan wajah perbankan Syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (Rahmatan Lil’Alamin).

1. **Letak Geografis Bank Syariah Indonesia Cabang Manado Mantos.**



**Gambar.4.1**

Peta Lokasi Bank Syariah Indonesia Cabang Manado Mantos

1. **Visi dan Misi Bank Syariah Indoensia Kantor Cabang Manado Mantos.**

Visi

TOP 10 GLOBAL ISLAMIC BANK

Misi

1. Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia

Melayani >20 juta nasabah dan menjadi to 5 Bank berdasarkan asset (500+T) dan nilai buku 50 T di tahun 2025

1. Menjadi Bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemenang saham

Top 5 Bank yang paling profitable di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB>2)

1. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para telenta terbaik Indonesia
2. Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memperdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.

1. **Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia Cabang Manado mantos.**

BRANCH MANAGER

Dwi G. A. Chaniago

MARKETING

OPERASIONAL

BRANCH OFFICE SERVICE MANAGER

Kartika

MIKRO

Hanifa Pakaya

CONSUMER

Eri Yudi Setiawan

FRONTLINER

MICRO STAFF

Yudi

Wanda Fauziyah

Desri Ginoga

CUSTOMER BANKING RELATIONSHIP MANAGER

Revyza J. Dien

Dedi bin Nurdin

Dewi A. Ngurawan

TELLER

Sekar

BACK OFFICE

Gunawan

CUSTOMER SERVICE

Merlyn Amiri

GADAI

Rifyal Tutupo

Afianti Amalia

SECURITY

DRIVE

OB

STAFF PURNA

Sri

STAFF MITRAGUNA

Farah Maturan

1. **Produk Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Manado Mantos.**

Produk tabungan yang dimiliki oleh PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Manado Mantos yaitu:

1. Tabungan
2. BSI Tabungan Bisnis

Tabungan dengan akad Mudharabah Muthlaqah dalam mata uang rupiah yang dapat memudahkan transaksi segmen wiraswasta dengan limit transaksi harian yang lebih besar dan fitur free biaya RTGS, transfer SKN & setoran kliring masuk melalui Teller dan Net Banking.

1. BSI Tabungan Easy Mudharabah

Tabungan dalam mata uang Rupiah yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam operasional kas di kantor Bank atau melalui ATM

1. BSI Tabungan Easy Wadiah

Tabungan dalam mata uang Rupiah berdasarkan prinsip Wadiah Yad Dhamanah yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam operasional kas di kantor Bank atau melalui ATM.

1. BSI Tabungan Efek Syariah

Tabungan Efek Syariah dengan akad Mudharabah Muthlaqah merupakan Rekening Dana Nasabah (RDN) yang diperuntuhkan untuk nasabah perorangan untuk penyelesaian transaksi di Pasar Modal.

1. BSI Tabungan Haji Indonesia

Tabungan perencanaan Haji dan Umroh yang berlaku untuk seluruh usia berdasarkan prinsip syariah dengan pilihan akad Wadiah Yah Dhamanah atau Mudharabah Muthlaqah.

1. BSI Tabungan Junior

Tabungan yang diperhitungkan bagi anak-anak dan pelajar yang berusia di bawah 17 tahun mendorong budaya menabung sejak dini.

1. BSI Tabungan Mahasiswa

Tabungan dengan akad Wadiah dari para mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri/Perguruan Tinggi Swasta (PTN/PTS) atau Pegawai/anggota Perusahaan/Lembangga/Assosiasi/Organisasi Profesi yang bekerja sama dengan Bank.

1. BSI Tabungan Payroll

Tabungan khusus merupakan produk turunan dari Tab Wadiah/Mudharabah Reguler yang dikhususkan untuk Nasabah Payroll dan Nasabah Migran.

1. BSI Tabungan Pendidikan

Tabungan dengan akad Mudharabah Muthlaqah yang diperuntuhkan bagi segmen perorangan dalam merencanakan pendidikan dengan sistem autodebet dan mendapatkan perlidungan asuransi.

1. BSI Tabungan Pensiun

Tabungan dengan pilihan akad Wadiah Yad Dhamanah atau Mudharabah Muthlaqah diperuntuhkan bagi nasabah perorangan yang terdaftar di lembaga pengelola pensiun yang telah bekerjasama dengan Bank.

1. BSI Tabungan Prima

Produk tabungan yang diperuntuhkan bagi segmen nasabah high networth individuals berakad Mudharabah dan Wadiah yang memberikan berbagai fasilitas serta kemudahan.

1. BSI Tabungan Rencana
2. Tabungan dengan akad Mudharabah Muthlaqah yang diperuntuhkan bagi segmen perorangan dalam merencanakan keuangannya dengan sistem autodebet dan garis perlindungan asuransi.
3. BSI Tabungan Valas

Tabungan dengan pilihan akad Wadiah Yad Dhamanah atau Mudharabah Muthlawah dalam mata uang dollar yang penarikan dan setornya dapat dilakukan setiap saat atau sesuai ketentuan Bank

1. BSI Tepenas Kolektif

Tabungan perencanaan jangka pendek maupun jangka panjang untuk karyawan atau tenaga kontrak pada suatu institusi berdasarkan suatu perjanjian kerjasama.

1. Haji dan Umroh
2. BSI Tabungan Haji Indonesia

Wujudkan niat suci anda ke baitullah

1. BSI Tabungan Haji Muda Indonesia

Tabungan perencanaan haji dan umroh

1. Rekening Tabungan Haji Indonesia dan Haji Muda Indonesia

Rencanakan ibadah anda dengan tabungan haji Indonesia dan haji muda Indonesia Bank Syariah Indonesia.

1. Pembiayaan
2. BSI Griya Simuda

Muda punya rumah, hobi tetap jalan

1. BSI Multiguna Hasanah

Penuhi segala kebutuhan anda dengan tentram

1. BSI Griya Hasanah

Wujudkan rumah impian, langkah mudah untuk kebaikan

1. BSI OTO

Solusi mudah milik kendaraan penuh keberkahan

1. BSI Pensiun berkah

Menuju pensiun produktif, bahagia dan berkah

1. Mitraguna Online

Solusi keuangan untuk ragam kebutuhan tanpa perlu datang ke Bank

1. BSI Mitra Beragun Emas (Non Qardh)

Pembiayaan produktif/konsumtif dengan beragun emas

1. BSI Distributor Financing

Mudah, cepat dan berkah

1. BSI KPR Sejahtera

Semua bisa punya rumah

1. BSI Cash Collateral

Penuhi kebutuhan anda dengan tentram

1. BSI Umrah

Wujudkan impian ke tanah suci

1. BSI KUR Kecil

Kembangkan usaha anda bersama BSI KUR kecil (mudah, cepat dan berkah)

1. BSI KUR Mikro

Kembangkan usaha anda bersama BSI KUR mikro (mudah, cepat dan berkah)

1. BSI KUR Super Mikro

Kembangkan usaha anda bersama BSI KUR super mikro (mudah, cepat dan berkah)

1. BSI Mitraguna Berkah

Solusi tepat untuk ragam kebutuhan

1. BSI Griya Mabrur

Pembiayaan rumah disetujui, naik haji lebih pasti

1. Bilateral Financing

Murupakan produk/jasa/layanan yang diberikan oleh tim financial institution kepada lembaga keuangan Bank atau non Bank baik domestik maupun Internasional

1. BSI Griya Take Over

Layanan take over dari KPR Bank lain

1. BSI Griya Spesial Milad

Wujudkan rumah impian bersama BSI griya dengan margin super ringan.

1. Investasi
2. BSI Deposito Valas

Investasi berjangka dalam valas berdasarkan prinsip syariah

1. Deposito Rupiah

Investasi berjangka berdasarkan prinsip syariah

1. BSI Reksa Dana Syariah

Investasi lebih mudah untuk masa depan yang lebih berkah

1. Bancassurance

Kerjasama pemasaran produk asuransi dengan perusahaan asuransi yang bekerjasama dengan Bank Syariah Indonesia

1. SBSN Ritel

Cintai negeri dengan investasi (mengikuti tagline dari kemenkeu)

1. CASH Waqf Linked Sukuk Ritel (sukuk wakaf ritel)

Kebaikan jariyah penuh berkah

1. Referrel Retail Brokerage

Merupakan layanan referral produk-produk investasi kepada nasabah potensial bekerjasama dengan perusahaan sekurutas.

1. Transaksi
2. BSI Giro Valas

Kemudahan dalam transaksi valas

1. BSI Giro Rupiah

Memudahkan transaksi usaha.

1. Emas
2. BSI Gadai Emas

Solusi kebutuhan dana dengan mudah, cepat dan aman

1. BSI Cicilan Emas

Dapatkan emas sekarang, dengan angsuran tetap dan ringan tanpa risau dengan harga emas kemudian.

1. Bisnis
2. BSI Giro Optima

Rekening giro mudharabah dengan imbal hasil spesial berdasarkan tiering

1. BSI Cash Management

Transaksi bisnis mudah tanpa rasa gundah

1. BSI Pembiayaan Investasi

Fasilitas pembiayaan

1. BSI Bank Garansi

Solusi mudah atasi jaminan kontrak kerja

1. BSI Giro Pemerintah

Dana berkah untuk negeri

1. BSI Giro SDA

Bersama membangun negeri dengan devisa ekspor

1. BSI Depositp Ekspor SDA

Bersama membangun negeri dengan devisa ekspor

1. Bank Guarantee Under Counter Guarantee

Merupakan produk/jasa/layanan yang diberikan oleh tim financial institution kepada lembaga keuangan Bank atau non Bank baik domestik maupun Internasional

1. Giro Vostro

Merupakan produk/jasa/layanan yang diberikan oleh tim financial institution kepada lembaga keuangan Bank atau non Bank domestik maupun Internasional

1. Jasa Penagihan Transaksi Trade Finance Antar Bank

Merupakan produk/jasa/layanan yang diberikan oleh tim financial institution kepada lembaga keuangan Bank atau non Bank domestik maupun Internasional

1. Pembiayaan yang Diterima (PYD)

Merupakan produk/jasa/layanan yang diberikan oleh tim financial institution kepada lembaga keuangan Bank atau non Bank baik domestik maupun Internasional

1. SIF (Suplly Infrastructure Financing) BPJS Kesehatan

Raih manfaat untuk meningkatkan mutu dan layanan usaha anda

1. Prioritas
2. BSI Private

Karena anda pribadi istimewa

1. Safe Deposite Box (SDB)

Merupakan suatu wadah harta atau surat berharga yang ditempatkan pada suatu ruang khazanah yang dirancang secara khusus dari bahan baja yang kokoh, tanah bongkar dan tanah api untuk menjaga keamanan barang yang disimpan dan kenyamanan penggunanya

1. BSI Prioritas

Karena anda pribadi istimewa.[[48]](#footnote-48)

1. **Hasil penelitian**

Penelitian ini bertempat di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Manado Mantos dan dilakukan penelitian pada tanggal 5 mei 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mekanisme Bank Syariah Indonesia kantor cabang Manado Mantos dalam menjaga keamanan nasabah.

1. Mekanisme Bank syariah indonesia dalam menjaga keamanan nasabah

Berdasarkan data yang dilakukan oleh peneliti bahwa mekanisme yang dilakukan Bank syariah Indonesia untuk menjaga kerahasiaan nasabah berlangsung dengan sangat aman dan transparansi kepada Nasabah dari Bank syariah indonesia. Berjalan dengan aturan-aturan yang ada pada Bank Syariah indonesia serta ketentuan pada Rahasia Bank dan adanya Dewan pengawas Syariah yang khusus di bentuk untuk mengawasi jalannya perbankan syariah di Indonesia. Tingkat kekeliruan dan kesalahan yang mungkin bisa terjadi bisa diminimalisir dan dipertanggaung jawabkan oleh Bank Syariah indonesia. Mekanisme ini mencakup operasional juga pembiayan yang ada pada bank yang merupakan bagian penting dari bank. Dalam sistem keamanan bank juga sangat menjaga apapun hal yang menyangkut tentang nasabah. Karena itu adalah tanggung jawab dari bank sendiri. Dalam Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Manado Mantos memiliki sistem keamanan yang cukup baik dengan adanya beberapa security yang menjaga setiap saat, juga terdapat kamera CCTV di dalam dan luar Kantor. Terdapat Juga dalam Setiap mesin Atm agar bisa lebih menjaga keamanan dari nasabah Bank Syariah Indonesia.

Adapun mekanisme-mekanisme yang dilakukan Bank Syariah indonesia cabang Manado mantos :

1. Menjaga data dan hak nasabah yang telah di titipkan, dengan tidak memberitahukan kepada pihak-pihak yang tidak berkepentingan tanpa adanya surat kuasa dari nasabah itu sendiri.
2. Melaporkan jika ada kejanggalan dalam data atau hal-hal lain yang bisa menimbulkan masalah.
3. Menerima laporan dan memberikan solusi jika terdapat masalah pada nasabah yang menyangkut tabungan atau persoalan mengenai Bank syariah indonesia
4. Memegang teguh prinsip Syariah, dengan tetap amanah dan bertanggung jawab.[[49]](#footnote-49)
5. Mempromosikan kepada kelompok masyarakat yang mungkin belum mengetahui tentang Bank Syariah Indonesia
6. Membantu peningkatan UMKM Masyarakat dengan memberikan pembiayaan.
7. Melakukan pemeriksaan jika terdapat nasabah yang lalai dalam membayar angsuran.
8. Memberikan laporan secara berkala kepada Dewan Pengawas Syariah tentang proses mekanisme Bank.
9. Menyalurkan pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad *murabahah*, akad *musyarakah* atau akad lainnya berdasarkan prinsip syariah.
10. Melakukan usaha kartu debit/ kartu pembiayaan berdasarkan prinsip syariah
11. Menjadi tempat penitipan akan barang berharga sesuai dengan akad yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah
12. Menjadi wali amanat berdasarkan akad wakalah.

Dalam mekanisme ini Bank Syariah Indonesia kantor cabang manado Manado Mantos menjalankan operasionalnya, tetapi dalam berjalannya operasional ada beberapa risiko yang timbulkan, yang jika tidak di tangani dengan baik akan memberikan kerugian dan menggangu mekanisme dari Bank Syariah Indonesia kantor cabang Manado Mantos.

1. Masalah yang terjadi dalam pelaksanaan mekanisme Bank syariah indonesia

Kekeliruan ataupun kesalahan pernah terjadi, pada Staf teller yang pernah salah dalam memasukkan jumlah nominal tabungan yang diberikan oleh nasabah, dan itupun langsung di sadari oleh nasabah setelah melakukan transaksi. Nasabah itu pun langsung melaporkan ke teller atas kesalahan tersebut. Dan langsung diperbaiki oleh teller[[50]](#footnote-50)

Sering pula terjadi pihak keluarga ataupun kerabat nasabah yang datang ke bank syariah indonesia kantor cabang manado mantos menemui staff teller dan ingin mencari tau jumlah tabungan dari nasabah yang dimaksud, tanpa sepengetahuan dari nasabah tersebut. Jelas ini tidak boleh karena melanggar

Adapun kekeliruan yang terjadi pada Staff Customer service yang pernah salah dalam memasukkan Nama nasabah pada saat Customer service membuatkan Buku tabungan sehingga ini menjadi masalah karena Nama harus sesuai dengan KTP nasabah. Sehingga buku tabungan itu harus di buat lagi, dan itu yang menyadari nasabah sendiri.[[51]](#footnote-51)

Pada Bank syariah indonesia kantor cabang manado mantos terdapat proses penagihan terhadap nasabah yang melakukan pembiayaan dilakukan oleh staff collection karena nasabah yang telah menunggak dan sulit untuk ditagih, akan tetapi ada nasabah yang keberatan di tagih oleh staff collection dari bank syariah indonesia karena mereka menagih langsung dirumah dan itu menurut nasabah mempermalukan dia. Dan nasabah itu membuat berita palsu diterbitkan di koran bahwa mana staff collection dari Bank syariah indonesia cabang manado mantos membuat keributan dirumahnya. Sehingga wartawan pun datang mencari informasi mengenai hal tersebut. Hal ini tentu sangat mengganggu kenyamanan dari staf dan nasabah pada saat itu. Dan hal berita itupun langsung diklarifikasi oleh staff collection dan Branch manager Bank bsi kc manado mantos.[[52]](#footnote-52)

Beberapa masalah yang terjadi di atas menurut peneliti bukan kesengajaan dari Bank, tetapi hal ini harus di tanggapi dengan serius karena bisa merusak citra dari bank, adapun masalah tersebut langsung disadari dan di tindak lanjuti. Jika di biarkan akan menjadi masalah yang besar bagi bank ataupun nasabah akan mengalami kerugian. Adapun masalah yang datang dari nasabah mengenai pembiayaan yang macet karena nasabah yang menunggak sudah dilakukan komunikasi dengan baik dan sudah diberikan surat peringatan, tetapi nasabah tersebut tidak menghiraukan hal tersebut sehingga pihak bank harus bertindak dengan melakukan kunjungan rumah. Mekanisme ini dilakukan agar tidak adanya kerugian pada pihak bank juga nasabah, karena jika nasabah masih tidak membayar angsuran. Maka akan di tindak lanjuti oleh pihak Bank dengan cara terakhir yaitu penyitaan aset karena tidak adanya tanggung jawab dari nasabah. Bank melakukan tugasnya sesuai dengan aturan yang ada, dengan tetap menjaga data nasabah. Bank tidak mempunyai hak dan melanggar jika mem-viralkan data nasabah walaupun nasabah tersebut tidak bertanggung jawab dalam pembiayaannya.

1. Antisipasi sebelum terjadinya Masalah

Antisipasi merupakan peristiwa yang belum terjadi atau penyesuaian terhadap peristiwa yang kemungkinan akan terjadi. Oleh sebab itu, Bank Syariah Indonesia Cabang Manado Mantos dapat menyediakan antisipasi untuk mengatasi masalah yang akan terjadi, contohnya staff teller dang costumer service yang harus lebih teliti dalam perhitungan uang ataupun yang berikatan dengan nasabah, begitu juga dengan staff yang lain harus lebih teliti dan melakukan pencegahan dengan memeriksa dan melihat berkas serta kesehatan data nasabah yang ingin melakukan pembiayaan. Agar tidak terjadi masalah yang dapat merugikan bank.

Antisipasi juga harus diterapkan dalam hal pembiayaan, agar tidak terjadi masalah seperti nasabah yang tidak mau membayar angsuran, untuk menghindari hal tersebut sebaiknya pihak bank menganalisa calon-calon yang akan melakukan pembiayaan seperti melihat riwayat pembayarannya dalam pembiayaan sebelumnya. Hal ini dapat memudahkan bank dalam menjalankan mekanisme pembiayaan.[[53]](#footnote-53)

1. Perspektif Hukum Ekonomi syariah

Masalah atau resiko yang terjadi pada penelitian ini jika tidak langsung disadari oleh pihak bank atau ada unsur kesengejaan maka dikatakan sebagai “*gharar*”, yaitu ketidak jelasan akan sesuatu atau Menurut para fuqaha, terjadinya *gharar* atau *taghrir* yaitu karena hal-hal berikut, kurangnya informasi yang berkaitan dengan sifat, spesifikasi, harga, maupun waktu penyerahan tentang objek kontrak pada pihak yang melakukan kontrak dan objek kontrak tidak ada.[[54]](#footnote-54) Akan tetapi hal ini tidak sampai menjadi unsur *gharar* karena cepat disadari oleh pihak bank ataupun nasabah dari bank. gharar terjadi apabila kedua pihak tidak mengetahui atau satu pihak dengan sengaja melakukan hal tersebut. Ketidak jelasan disebut *gharar* dalam kegiatan ekonomi karena terdapat juga ketidakadilan. Dalam Al-Qur’an dengan jelas menolak transaksi *gharar.[[55]](#footnote-55)* terdapat dasar hukum tentang transaksi larangan *gharar* dalam QS.An-Nisa/4:29 sebagai berikut:

**يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَأْكُلُوْٓا اَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ اِلَّآ اَنْ تَكُوْنَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۗ وَلَا تَقْتُلُوْٓا اَنْفُسَكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمً**

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka diantara kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.[[56]](#footnote-56)

Surah An-Nisa’ ayat 29 menjelaskan untuk melakukan transaksi dengan dua syarat, yaitu: pertama harus dilakukan dengan dasar suka sama suka, kedua tidak boleh hanya bermanfaat pada satu pihak dan merugikan pihak yang lain, tidak boleh melakukan praktek yang diharamkan untuk memperoleh harta kekayan, tetapi dilakukan melalui kerelaan orang yang melakukan transaksi.

Dalam ayat Al-qur-an yang lain juga menjelakan tentang larangan *gharar* QS.AL-Isra/17:35 sebagai berikut:

**وَاَوْفُوا الْكَيْلَ اِذَا كِلْتُمْ وَزِنُوْا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيْمِۗ ذٰلِكَ خَيْرٌ وَّاَحْسَنُ تَأْوِيْلًا**

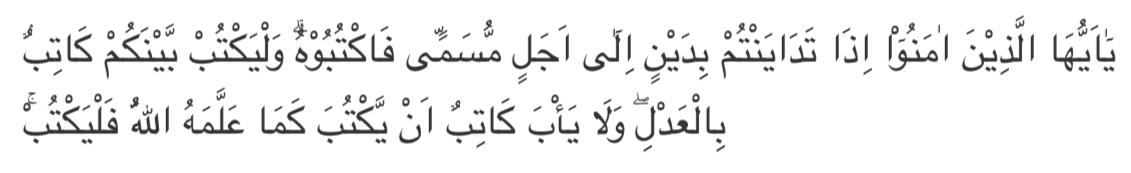
Terjemahnya:

“Sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar dan timbanglah dengan timbangan yang benar. Itulah yang paling baik dan paling bagus akibatnya”. [[57]](#footnote-57)

Surah Al-Isra ayat 35 padahal telah menjelaskan bahwa dalam semua transaksi harus transparansi dan tidak ada penipuan diantara kedua belah pihak yang terlibat. Ayat tersebut juga menjelaskan untuk mengukur timbangan ataupun takaran dengan jujur, adil dan tanpa ada spekulasi dalam mendapatkan sesuatu atau memberikan, menjual dan membeli sesuatu. Karena Allah SWT telah mengancam untuk menghindari penipuan sedikit maupun banyak.

Dalam hal ini juga memperjelas bahwa transaksi *gharar* merupakan sebuah larangan Allah swt

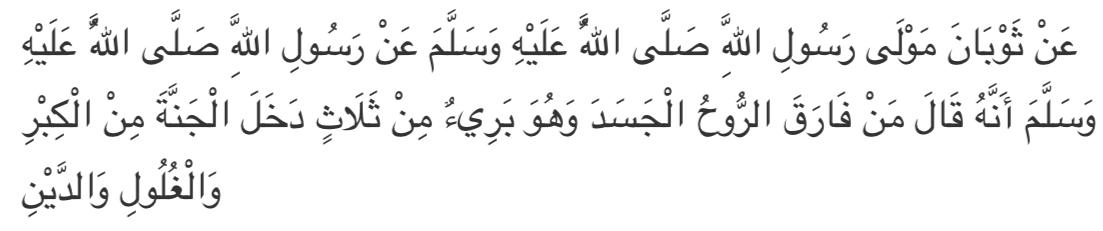
Sedangkan masalah pembiayaan yang ada pada mekanisme Bank Syariah Indonesia harus diantisipasi dengan baik karena pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat mempunyai prinsip jual beli serta bagi hasil. Dalam jual beli memakai akad *Murabahah, Salam* dan *istina*. Sedangkan untuk bagi hasil memakai akad *Mudharabah, Musyarakah*. Pembiayaan ini tidak lepas dari adanya resiko yang ditimbulkan seperti masalah pada Bank Syariah Indonesia kantor cabang Manado Mantos. Mekanisme pembiayaan yang harus diperhatikan agar nasabah yang melakukan pembiayaan patuh dalam membayar angsuran. [[58]](#footnote-58) terdapat dasar hukum tentang larangan orang yang tidak membayar hutang seperti angsuran. QS. AL-Baqarah/2:282 sebagai berikut:



Terjemahnya : Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya, dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar, dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkannya, maka hendaklah ia menuliskannya.[[59]](#footnote-59)

surah Al-Baqarah ayat 282, telah dijelaskan bahwa ayat ini ditujukan oleh orang-orang yang melakukan transaksi dalam hutang piutang, dan Allah memerintahkan untuk mencatat transaksi tersebut secara terperinci agar selalu diingat dan dibayarkan dengan perjanjian yang telah ditentukan.

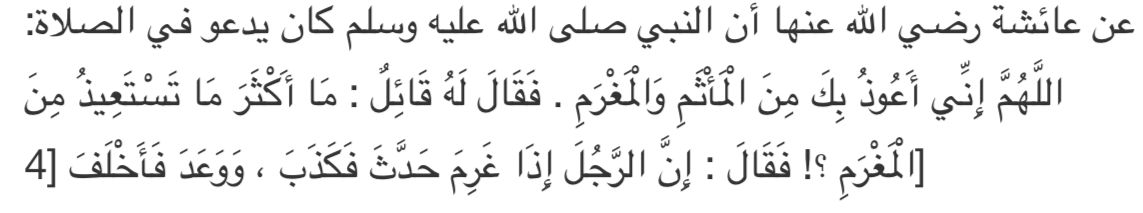
Dalam Hadist Rasulullah SAW bersabda :

. 

Artinya:

“Barangsiapa disaat ruhnya berpisah dengan jasadnya ia terbebas dari tiga hal maka ia akan masuk surga, Yaitu; sombong, mencuri ghanimah sebelum dibagi dan hutang.” ( HR. Ibnu Majah)

[No. 2412 Maktabatu Al-Maarifah Riyadh] Shahih.



Artinya :

“Dari Aisyah r.a.: bahwa Rasulullah berdo’a dalam shalat: Ya Allah aku berlindung kepadamu dari berbuat dosa dan terlilit hutang. Lalu ada seseorang yang bertanya: “Mengapa anda banyak meminta perlindungan dari hutang, wahai Rasulullah? “Beliau menjawab:”Sesungguhnya seseorang apabila sedang berhutang ketika dia berbicara biasanya berdusta dan dia berjanji sering menyelisihnya.” (HR. Bukhari Muslim). [[60]](#footnote-60)

Kedua hadist di atas juga cukup menjelaskan pentingnya hutang untuk dibayar, karena itu adalah tanggung jawab yang harus dilakukan sesuai dengan perjanjian yang ada.

**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**
2. Dari hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa, mekanisme bank syariah indonesia dalam menjaga keamanan nasabah. Dapat meliputi tugas dan tanggung jawab dari pihak-pihak tekait. Di Bank syariah indonesia kantor cabang manado mantos melaksanakan mekanisme keamanan sesuai denga aturan dan prosedur yang ada, dan dilakukan dengan sangat maksimal agar dana titipan dari nasabah terjaga dengan baik.
3. Perspektif Hukum Ekonomi Syariah, jika tidak langsung disadari oleh pihak bank atau ada unsur kesengejaan maka dikatakan sebagai “*gharar*”, yaitu ketidak jelasan akan sesuatu atau Menurut para fuqaha, terjadinya *gharar* atau *taghrir* yaitu karena hal-hal berikut, kurangnya informasi yang berkaitan dengan sifat, spesifikasi, harga, maupun waktu penyerahan tentang objek kontrak pada pihak yang melakukan kontrak dan objek kontrak tidak ada.[[61]](#footnote-61) Akan tetapi hal ini tidak sampai menjadi unsur *gharar* karena cepat disadari oleh pihak bank ataupun nasabah dari bank. gharar terjadi apabila kedua pihak tidak mengetahui atau satu pihak dengan sengaja melakukan hal tersebut. Ketidak jelasan disebut *gharar* dalam kegiatan ekonomi karena terdapat juga ketidakadilan.
4. **Saran**

Saran yang diajukan pada Bank syariah indonesia kantor cabang manado mantos agar para pihak yang ada didalam lebih meningkatkan ketelitian dan mempertahankan aturan-aturan yang sudah ada agar ada rasa nyaman dan tidak terjadi kerugian baik dari bank maupun dari nasabah.

**DAFTAR PUSTAKA**

Agama, Kementerian. *Al-Qur’an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019, Juz 1--10*. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, 2019.

———. *Al-Qur’an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019, Juz 11--20*. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, 2019.

———. *Al-Qur’an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019, Juz 21--30*. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, 2019.

Ali, AM. Hasan. *Asuransi Dalam Perspektif Hukum Islam: Suatu Tinjauan Analisis Historis, Teoritis Dan Praktis*. Jakarta: Kencana, 2004.

Andrianto, and Dkk. *Manajemen Bank*. Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media, 2019.

Anggito, Albi, and Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.

Ardhansyah, Harahap Putra. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2020.

Arum, and Surya Putri. “Pelaksanaan Sistem Kliring Debet Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Area Malang Wahid HAsyim.” Thesis, 2020.

Budi, Rahardjo. *Keamanan Sistem Informaasi Berbasis Internet*. Jakarta: PT. Indonesia, 2005.

Fajar ND, Mukti dan Yulianto Achmad. *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.

Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.

Fika, Nofita Novi, and Dkk. “Upaya Bank Dalam Menjaga Rahasia Bank Sebagai Wujud Perlindungan Hukum Terhadap Nasabah.” *Jurnal Hukum* Vol. 5 No. (2016).

Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Ofset, 2002.

Hermiati, Indah. “Tinjauan Hukum Islam Tentang Rekayasa Penarikan Uang Tunai Melalui Kartu Kredit” (Studi Kasus Pada Toko Vincent Gallery Bandar Lampung).” Lampung, 2018.

Indonesia, Ikatan Bankir. *Menguasai Fungsi Kepatuhan Bank*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2018.

Indonesia, PT.Bank Syariah. “Dokumen Bank Syariah Indonesia,” n.d.

Ismail. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Prenada Media Group, 2018.

Jawas, Yazid bin ’Abdul Qadir. “Halal Dan Haram Sudah Jelas.” almanhaj, n.d.

“Kamus Besar Bahasa Indonesia,” n.d.

Kholid, Muhammad. “Prinsip-Prinsip Hukum Ekonomi Syariah Dalam Undang-Undang Tentang Perbankan Syariah.” *Jurnal Hukum* Vol. 20 (2018).

Kholis, Nur, and Amir Mu’allim. *Transaksi Dalam Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Program Pascasarjana FIAI Universitas Islam Indonesia, 2018.

Maturan, Farah Ummainah Khofifah. “Perlindungan Konsumen Terhadap Model Akad Fashion Tailor Kota Manado.” Skripsi, 2021.

Meleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edited by Lex. Indonesia: Remadja Karya, 2019.

Muhammad, Mahmuda Mulia. “Transaksi E-Commerse Dalam Ekonomi Syariah.” *El-Iqthisadi : Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Dan Hukum* 2, no. 1 (2020). https://doi.org/10.24252/el-iqthisadi.v2i1.14021.

Nadya, Saraswati, and Santi Octaviani. “Capital Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnl.” *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)* Vol. 5 No. (2018).

Nata, Abuddin. *Studi Islam Komprehensif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.

Nuraeni, Noni. “Mekanisme Pemberian Imbalan Bagi Hasil Dan Implementasinya Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Depok.” Skripsi, 2011.

Ony, Siagian Ade. *Lembaga-Lembaga Keuangan Dan Perbankan*. Sumatra Barat: CV Insan Cendekia Mandiri, 2021.

Permata, Gita. “Tanggung Jawab Bank Atas Pelanggaran Kerahasiaan Data Nasabah Oleh Pegawai Bank.” Skripsi, 2018.

Santi, Mei. “Bank Konvensional Vs Bank Syariah.” *Jurnal Ekonomi Syari’ah & Bisnis Islam* Vol. 2 No. (2015).

———. “Bank Konvensional Vs Bank Syariah.” *Jurnal Ekonomi Syari’ah & Bisnis Islam* 2, no. 1 (2015): 222–43.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*. Bandung, 2012.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Tohirin. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

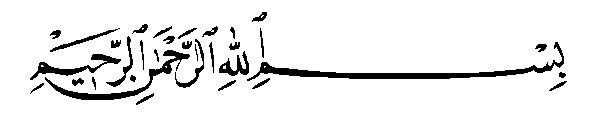
Vernandes, Yolanda Darma, and Dkk. “Peranan Customer Service Dalam Meningkatkan Pelayanan Kepada Nasabah Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Utama Padang.” *Jurnal Akademik*, 2018.

**DOKUMENTASI WAWANCARA (LAMPIRAN)**

****

****





Nomor : 02/034-1/9043

Hal : Izin Penelitian Mahasiswa

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Syariah

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado

Di

Tempat

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Teriring salam dan do’a kami, semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat walafi’at dan selalu dalam lindungi Allah Swt dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.

Sehubungan dengan surat permohonan Ijin Penelitian Mahasiwa di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Manado Mantos, kami sampaikan bahwa permohonan tersebut dapat dipenuhi. Berkaitan dengan hal tersebut diatas, adapun mahasiswa yang telah melaksanakan kegiatan tersebut sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Mahasiswa** | **NIM** | **Jurusan** | **Judul Penelitian** |
| 1 | Humairah Thawil | 1812035 | Hukum Ekonomi Syariah | Mekanisme Bank Syariah Indonesia Dalam Menjaga Keamanan Nasabah Perspektif Hukum Ekonomi Syariah |

Demikian Kami Sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Cabang Manado Mantos

**Yusuf Gunawan Ibrahim**

1. Ismail, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2018), h.158 [↑](#footnote-ref-1)
2. Abdul Ghofur Anshori, 2008, Sejarah Perkembangan Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia Dan Implikasinya bagi Praktik Perbankan Nasional. https://jurnals.files.wordpress.com/2013/02/abdul-2008.pdf [↑](#footnote-ref-2)
3. Abdul Ghofur Anshori, Perbankan Syariah Di Indonesia (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2017), h.81 [↑](#footnote-ref-3)
4. Izziyana Vivid Wafda, “Mekanisme Prinsip-prinsip Syariah Dalam Operasional Bank Syariah” Jurnal Hukum. Vol. 2 No. 1 (2017), h.3 [↑](#footnote-ref-4)
5. “Kamus Besar Bahasa Indonesia,” n.d. [↑](#footnote-ref-5)
6. Nofita Novi Fika dan Dkk, “Upaya Bank Dalam Menjaga Rahasia Bank Sebagai Wujud Perlindungan Hukum Terhadap Nasabah,” *jurnal hukum* Vol. 5 No. 2 (2016). 2. [↑](#footnote-ref-6)
7. Rahardjo Budi, *Keamanan Sistem Informaasi Berbasis Internet* (Jakarta: PT. Indonesia, 2005). 52. [↑](#footnote-ref-7)
8. Yolanda Darma Vernandes and Dkk, “Peranan Customer Service Dalam Meningkatkan Pelayanan Kepada Nasabah Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Utama Padang,” *Jurnal Akademik*, 2018. 4. [↑](#footnote-ref-8)
9. Muhammad Kholid, “Prinsip-Prinsip Hukum Ekonomi Syariah Dalam Undang-Undang Tentang Perbankan Syariah,” *Jurnal Hukum* Vol. 20 (2018). 147. [↑](#footnote-ref-9)
10. Farah Ummainah Khofifah Maturan, “Perlindungan Konsumen Terhadap Model Akad Fashion Tailor Kota Manado” (Skripsi, 2021). 1. [↑](#footnote-ref-10)
11. Gita Permata, “Tanggung Jawab Bank Atas Pelanggaran Kerahasiaan Data Nasabah Oleh Pegawai Bank” (Skripsi, 2018). 1. [↑](#footnote-ref-11)
12. Noni Nuraeni, “Mekanisme Pemberian Imbalan Bagi Hasil Dan Implementasinya Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Depok” (Skripsi, 2011). 1. [↑](#footnote-ref-12)
13. Harahap Putra Ardhansyah, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2020). 21. [↑](#footnote-ref-13)
14. Andrianto and Dkk, *Manajemen Bank* (Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media, 2019). 4. [↑](#footnote-ref-14)
15. Saraswati Nadya and Santi Octaviani, “Capital Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnl,” *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)* Vol. 5 No. (2018). 138. [↑](#footnote-ref-15)
16. Andrianto and Dkk, *Manajemen Bank*. 4-6. [↑](#footnote-ref-16)
17. Mei Santi, “Bank Konvensional Vs Bank Syariah,” *Jurnal Ekonomi Syari’ah & Bisnis Islam* Vol. 2 No. (2015). 23-24. [↑](#footnote-ref-17)
18. Ikatan Bankir Indonesia, *Menguasai Fungsi Kepatuhan Bank* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2018). 3-5. [↑](#footnote-ref-18)
19. Arum and Surya Putri, “Pelaksanaan Sistem Kliring Debet Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Area Malang Wahid HAsyim” (Thesis, 2020). 5. [↑](#footnote-ref-19)
20. Andrianto and Dkk, *Manajemen Bank*. 22. [↑](#footnote-ref-20)
21. Siagian Ade Ony, *Lembaga-Lembaga Keuangan Dan Perbankan* (Sumatra Barat: CV Insan Cendekia Mandiri, 2021). 9-11. [↑](#footnote-ref-21)
22. Mei Santi, “Bank Konvensional Vs Bank Syariah,” *Jurnal Ekonomi Syari’ah & Bisnis Islam* 2, no. 1 (2015): 222–43. [↑](#footnote-ref-22)
23. Andrianto and Dkk, *Manajemen Bank*. 26-28. [↑](#footnote-ref-23)
24. Indonesia, *Menguasai Fungsi Kepatuhan Bank*. 8. [↑](#footnote-ref-24)
25. Kementrian Agama, Al-Qur’an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019, Juz 1-10 (Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur-an, 2019). [↑](#footnote-ref-25)
26. Nur Kholis and Amir Mu’allim, *Transaksi Dalam Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Program Pascasarjana FIAI Universitas Islam Indonesia, 2018). 12. [↑](#footnote-ref-26)
27. Agama, *Al-Qur’an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019, Juz 1--10*. 398. [↑](#footnote-ref-27)
28. Kementrian Agama, Al-Qur’an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019, Juz 1-10 (Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur-an, 2019). [↑](#footnote-ref-28)
29. Kementerian Agama, *Al-Qur’an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019, Juz 21--30* (Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, 2019). [↑](#footnote-ref-29)
30. Kholis and Mu’allim, *Transaksi Dalam Ekonomi Islam*. 20. [↑](#footnote-ref-30)
31. Yazid bin ’Abdul Qadir Jawas, “Halal Dan Haram Sudah Jelas,” almanhaj, n.d. [↑](#footnote-ref-31)
32. Kholis and Mu’allim, *Transaksi Dalam Ekonomi Islam*. [↑](#footnote-ref-32)
33. Indah Hermiati, “Tinjauan Hukum Islam Tentang Rekayasa Penarikan Uang Tunai Melalui Kartu Kredit” (Studi Kasus Pada Toko Vincent Gallery Bandar Lampung)” (Lampung, 2018). 44. [↑](#footnote-ref-33)
34. Nur Kholis dan Amir Mu’aalim, “*Transaksi Dalam Ekonomi Islam (Yogyakarta: Program Pascasarjana FIAI Universitas Islam Indonesia, 2018*), h.1 [↑](#footnote-ref-34)
35. Mahmuda Mulia Muhammad, “Transaksi E-Commerse Dalam Ekonomi Syariah,” *El-Iqthisadi : Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Dan Hukum* 2, no. 1 (2020): h.83, https://doi.org/10.24252/el-iqthisadi.v2i1.14021. [↑](#footnote-ref-35)
36. AM. Hasan Ali, *Asuransi Dalam Perspektif Hukum Islam: Suatu Tinjauan Analisis Historis, Teoritis Dan Praktis* (Jakarta: Kencana, 2004), h.230 [↑](#footnote-ref-36)
37. Abuddin Nata, *Studi Islam Komprehensif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h.419. [↑](#footnote-ref-37)
38. Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011). 99. [↑](#footnote-ref-38)
39. Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012). 25. [↑](#footnote-ref-39)
40. Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018). 24-26. [↑](#footnote-ref-40)
41. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D* (Bandung, 2012). 290. [↑](#footnote-ref-41)
42. Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. Lex (Indonesia: Remadja Karya, 2019). 65. [↑](#footnote-ref-42)
43. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014). [↑](#footnote-ref-43)
44. Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. 104. [↑](#footnote-ref-44)
45. Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Ofset, 2002). 157 [↑](#footnote-ref-45)
46. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 239. [↑](#footnote-ref-46)
47. Mukti dan Yulianto Achmad Fajar ND, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015). 180. [↑](#footnote-ref-47)
48. PT.Bank Syariah Indonesia, “Dokumen Bank Syariah Indonesia,” n.d. [10 Mei 2022]. [↑](#footnote-ref-48)
49. Gunawan Ibrahim (Back Office), Mekanisme keamanan. 5 Mei 2022 [↑](#footnote-ref-49)
50. Anisa (Teller), Mekanisme Bank. 6 mei 2022 [↑](#footnote-ref-50)
51. Elin (Customer service), Mekanisme Bank. 6 mei 2022 [↑](#footnote-ref-51)
52. Angga (staff collection), mekanisme Bank. 6 mei 2022 [↑](#footnote-ref-52)
53. Pratama Gama dkk, “Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Bank Syariah (Studi Kasus di BSI KCP Cirebon Plered 2)”, *Jurnal Ekonomi.* Vol. 2 No. 2 (2021). 104 [↑](#footnote-ref-53)
54. Kholis and Mu’allim, *Transaksi Dalam Ekonomi Islam*. [↑](#footnote-ref-54)
55. Sirajul Arifin, “Gharar dan Risiko dalam Transaksi Keuangan”, *Jurnal* *TSAQAFAH*. Vol. 6 No. 2 (2010). 316 [↑](#footnote-ref-55)
56. Agama, *Al-Qur’an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019, Juz 1--10*. [↑](#footnote-ref-56)
57. Kementrian Agama, *Al-Qur’an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019, Juz 11--20* (Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, 2019) [↑](#footnote-ref-57)
58. Pratama Gama dkk, “Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Bank Syariah (Studi Kasus di BSI KCP Cirebon Plered 2)”, *Jurnal Ekonomi.* Vol. 2 No. 2 (2021). 105 [↑](#footnote-ref-58)
59. Agama, *Al-Qur’an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019, Juz 1--10*. [↑](#footnote-ref-59)
60. Zhulaiha Mar’atus Anita, HAK DAN KEWAJIBAN HUTANG PIUTANG DALAM PERSPEKTIF ISLAM, *Jurnal Ilmiah*. (2020). 6 [↑](#footnote-ref-60)
61. Kholis and Mu’allim, *Transaksi Dalam Ekonomi Islam*. [↑](#footnote-ref-61)